

LAMPIRAN 1 KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pergeseran Makna Kesenian Dolalak dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Purworejo

(Studi: Grup Dolalak di Desa Ngandagan Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo)

No	Konsep	Pokok Masalah	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat pengumpulan Data
1.	Grup Dolalak	Gambaran Umum Grup Dolalak	Gambaran umum mengenai Grup Dolalak di Desa Ngandagan	1.1 Profil Grup Dolalak 1.2 Sejarah Dolalak 1.3 Struktur kepengurusan paguyuban.	1. Ketua Paguyuban 2. Budayawan Dolalak	Observasi Wawancara Dokumentasi	1. Pedoman Observasi 2. Pedoman Wawancara 3. Catatan lapangan 4. Kamera 5. <i>Tape Recorder</i>
2.	Pergeseran Makna	Pergeseran makna pada	1. Pergeseran penari laki	1. Deskripsi sejarah awal penari Dolalak	1. Budayawan Dolalak	Observasi Wawancara	1. Pedoman Observasi

		kesenian Dolalak dalam kehidupan masyarakat	– laki menjadi penari perempuan	<p>1.1 Alasan bergantinya penari laki –laki menjadi perempuan</p> <p>2. Akulturasi alat musik pengiring dan lagu pada kesenian Dolalak</p> <p>3. Mendeskripsikan Pementasan Dolalak yang sudah tidak sakral.</p> <p>4. Membandingkan Dolalak pada zaman dulu dan saat ini.</p>	<p>2. Tokoh Masyarakat</p> <p>3. Sesepeuh Dolalak/Ketua Paguyuban</p>	Dokumnetasi	<p>2. Pedoman Wawancara</p> <p>3. Catatan lapangan</p> <p>4. Kamera</p> <p>5. <i>Tape Recorder</i></p>
--	--	---	---------------------------------	--	---	-------------	--

			dahulu dan saat ini				
2.	Dramaturgi	Pengelolaan Kesan	<p>1. Front stage</p> <p>2. Back stage</p>	<p>1. Interaksi penari di atas panggung</p> <p>1.1 Interaksi Penari dengan Penonton</p> <p>1.2 Interaksi Penari dengan para pengiring alat musik</p> <p>2. Interaksi penari di belakang panggung</p> <p>2.1 Interaksi dengan kelompok paguyubannya.</p> <p>2.2 Interaksi dengan masyarakat.</p>	<p>1. Penari Dolalak</p> <p>2. Orang yang mengiringi alat musik</p> <p>3. Penonton Dolalak</p> <p>4. Masyarakat Desa Ngandagan</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>	<p>6. Pedoman Observasi</p> <p>7. Pedoman Wawancara</p> <p>8. Catatan lapangan</p> <p>9. Kamera</p> <p>10. <i>Tape Recorder</i></p>

3	Citra Perempuan	Perempuan dijadikan konsumsi publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perempuan dijadikan konsumsi publik 2. Latar belakang menjadi penari Dolalak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi pandangan masyarakat mengenai penari Dolalak 2. Latar belakang pendidikan dan ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penari Dolalak 2. Masyarakat sekitar 3. Kelompok pencinta Dolalak 	Observasi Wawancara Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Observasi 2. Pedoman Wawancara 3. Catatan lapangan 4. Kamera 5. <i>Tape Recorder</i>
---	-----------------	-------------------------------------	--	---	--	---------------------------------------	---

LAMPIRAN 2 PEDOMAN POKOK OBSERVASI

Pergeseran Makna Kesenian Dolalak dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Purworejo

(Studi: Grup Dolalak di Desa Ngandagan Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo)

No	Tempat	Indikator	Keterangan
1.	Desa Ngandagan, Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo	1. Mengumpulkan data tertulis mengenai profil Desa Ngandagan	1.1 Memperoleh struktur kepengurusan Desa serta Peta wilayah Desa Ngandagan. 1.2 Memperoleh Informasi terkait Kesenian Dolalak di Desa Ngandagan.
2.	Kantor pemerintah setempat RT/RW	1. Mendapatkan data gambaran umum keadaan masyarakat sekitar	1.1 Kondisi Fisik dan Geografis desa 1.2 Kondisi Sosial dan Budaya Desa Ngandagan
3.	Grup Dolalak	1. Mendapatkan informasi mengenai pergeseran makna pada kesenian Dolalak 2. Mendapatkan informasi mengenai pengelolaan kesan Penari Dolalak	1.1 Deskripsi informasi pergeseran pada penari Dolalak, alat pengiring tarian, lagu, dan sakralitas pada kesenian Dolalak. 2.1 Deskripsi informasi interaksi penari pada saat di atas panggung dan di belakang panggung.

No	Tempat	Indikator	Keterangan
		3. Mendapatkan informasi mengenai citra perempuan sebagai penari Dolalak	3.1 Deskripsi informasi pandangan masyarakat mengenai citra penari Dolalak.



LAMPIRAN 3 PEDOMAN POKOK WAWANCARA

Informan kunci

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
Gambaran umum mengenai Grup Dolalak	Gambaran umum mengenai Grup Dolalak di Desa Ngandagan	Latar belakang adanya Kesenian Dolalak di Desa Ngandagan	1.4 Profil Grup Dolalak 1.5 Sejarah Dolalak 1.6 Struktur kepengurusan paguyuban.	1-31	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahun berapa grup ini di dirikan? 2. Bagaimana latar belakang sejarah kesenian Dolalak ? 3. Apa saja tujuan berdirinya grup ini? 4. Bagaimana struktur kepengurusan yang ada di grup ini? 5. Siapa pendiri pertama kesenian Dolalak? 6. Sudah berapa lama anda menjabat sebagai kepala pengelola paguyuban? 7. Bagaimana cara pemilihan anggota kesenian Dolalak ? 8. Sudah berapa banyak anggota yang bergabung pada grup ini?

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
					<p>9. Berapa jumlah pelaku seni di grup ini?</p> <p>10. Apakah pernah ada protes dari masyarakat ketika pementasan Dolalak berlangsung?</p> <p>11. Apakah pernah terjadi kejadian yang tidak diinginkan ketika pementasan berlangsung seperti kerusuhan atau pertengkaran?</p> <p>12. Bagaimana upaya yang dilakukan jika pada saat pementasan Dolalak terjadi perselisihan?</p> <p>13. Apa saja mata pencaharian pelaku seni yang tergabung dalam grup Dolalak ini?</p> <p>14. Apakah terdapat anggota grup yang menjadikan kesenian Dolalak ini sebagai profesi?</p>

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
					<p>15. Berapa jumlah uang yang didapatkan oleh pelau seni dalam satu kali pentas?</p> <p>16. Bagaimana pandangan dari para pelaku seni yang telah dianggap sebelah mata oleh masyarakat?</p> <p>17. Apa syarat untuk menjadi penari atau pemukul alat musik?</p> <p>18. Kapan jadwal atau waktu untuk berlatih bersama kesenian Dolalak?</p> <p>19. Nilai moral apa saja yang terkandung pada kesenian ini?</p> <p>20. Bagaimana cara anda untuk melestarikan kesenian Dolalak ini?</p> <p>21. Manfaat apa saja yang di dapatkan dengan berkesenian Dolalak ini?</p>

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
					<p>22. Apa motivasi anda untuk berkesenian Dolalak?</p> <p>23. Sudah berapa lama anda bergabung dalam sanggar ini?</p> <p>24. Bagaimana perkembangan Dolalak disetiap tahunnya?</p> <p>25. Apa saja yang harus disiapkan sebelum pentas dimulai?</p> <p>26. Apa yang anda harapkan untuk melestarikan kesenian Dolalak kedepan?</p> <p>27. Apakah benar ketika aka ada pementasan berlangsung terkadang memakai penari dari luar?</p> <p>28. Apa Alasan memakai penari dari luar?</p> <p>29. Apakah benar ketika akan ada Trance dipilih terlebih dahulu penarinya?</p>

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
					<p>30. Dari manakah asal seragam penari Dolalak? (Dari penari/paguyubannya sendiri)</p> <p>31. Apa Makna dari seragam Dolalak?</p>
Pergeseran Makna	Pergeseran penari laki – laki menjadi perempuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna peran penari laki – laki pada kesenian Dolalak 2. Makna perempuan dalam kesenian Dolalak 	Dapat mengetahui makna dari penari laki – laki yang diganti menjadi penari perempuan.	1-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah kesenian Dolalak pada awalnya sehingga penarinya adalah laki-laki? 2. Apa makna penari laki – laki pada kesenian Dolalak? 3. Apa makna peran penari perempuan? 4. Pada tahun berapa penari Dolalak putri muncul? 5. Apa alasan saat ini penari Dolalak sebagian besar adalah perempuan?

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
					<ol style="list-style-type: none"> 6. Apakah masih ada saat ini penari Dolalak laki-laki? 7. Apa perbedaan antara penari laki-laki dan perempuan pada kesenian Dolalak? 8. Berapa jumlah grup Dolalak yang ada di Purworejo?
	Pergeseran makna alat musik pengiring dan lagu pada kesenian Dolalak	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pergeseran alat musik pengiring 4. Pergeseran makna lagu pada kesenian Dolalak 	Perkembangan alat musik pengiring dan lagu pada kesenian Dolalak	1-8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah awal musik pengiring tarian Dolalak 2. Apa saja alat musik yang digunakan pada zaman dulu? 3. Apa saja alat musik yang digunakan saat ini? 4. Apa fungsi dari masing-masing alat musik yang dimainkan dalam kesenian Dolalak?

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
					<ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah di dalam alat musik terdapat bersemayam roh nenek moyang? 6. Mengapa alat musik yang digunakan sudah berganti atau mengalami akulturasi ? 7. Apakah jenis lagu lagu yang dinyanyikan oleh penyanyi Dolalak 8. Apa makna lagu-lagu yang dinyanyikan pada kesenian Dolalak 9. Mengapa saat ini lagu lagu yang dinyanyikan sudah didominasi oleh musik dangdut? 10. Apakah penari juga terkadang double job sebagai penyanyi? 11. Bagaimana urutan lagu yang dinyanyikan dari awal hingga akhir paguyuban?

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
		5. Pergeseran sakralitas pada kesenian Dolalak	Mengetahui Pementasan Dolalak yang sudah tidak sakral	1-7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat persyaratan ritual khusus yang harus dilakukan oleh penari Dolalak sebelum pentas? 2. Apa syarat untuk menjadi penari Dolalak? 3. Mengapa dalam pementasan Dolalak menggunakan sesaji? 4. Apa saja sesaji yang harus disediakan? 5. Apa makna dari sesaji itu? 6. Mengapa dalam pementasan Dolalak harus membakar kemenyan? 7. Mengapa saat ini membakar kemenyan dan sudah jarang dilakukan?

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
	Dolalak zaman dulu dan saat ini	6. Perbandingan Dolalak Zaman dahulu dan saat ini	Periodisasi Dolalak dari awal muncul hingga saat ini	1-10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Perbedaan Mendasar dari Dolalak dahulu dan sekarang? 2. Apakah terdapat jenis tarian yang berbeda antara dahulu dan sekarang? 3. Apakah terdapat jenis lagu-lagu yang berbeda antara dahulu dan sekarang? 4. Apakah terdapat perbedaan jumlah penari dari zaman dahulu hingga sekarang? 5. Dilihat dari segi peminatnya apakah saat ini mengalami perkembangan dan perbedaan? 6. Siapakah golongan yang paling banyak menyukai Dolalak? 7. Dilihat dari tujuan Dolalak apakah tujuan

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
					<p>Dolalak pada zaman dahulu dan sekarang?</p> <p>8. Apa Perbedaan Sakralitas pada kesenian Dolalak zaman dahulu dan sekarang?</p> <p>9. Apakah terdapat perbedaan alat music pengiring tarian zaman dahulu dan saat ini?</p> <p>10. Apakah terdapat perbedaan jenis seragam penari Dolalak pada zaman dahulu dan saat ini?</p>



LAMPIRAN 4 PEDOMAN POKOK WAWANCARA

Informan inti

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
Dramaturgi	Front Stage	a. Interaksi penari dengan penonton b. Interaksi penari dengan pengiring music	a. Interaksi penari di atas panggung	1-14	1. Bagaimana sikap anda ketika menari di atas panggung? 2. Apakah ada strategi yang dilakukan untuk memikat penonton 3. Apa saja jenis tarian yang dimainkan ketika menari diatas panggung? 4. Jika ada, bagaimana strateginya? 5. Apakah ada pelatihan khusus ketika akan menari Dolalak terutama ketika sedang <i>trance</i> ? 6. Apakah ketika sedang <i>trance</i> anda sadar terhadap lingkungan sekitar? 7. Apakah ketika <i>trance</i> terdapat kesepakatan
	Back Stage	a. Interaksi penari dengan paguyubannya b. Interaksi penari dengan Grup Pencinta Dolalak c. Interaksi penari dengan masyarakat sekitar	b. Interaksi penari di belakang panggung, atau dengan kelompok paguyubannya.		

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
					<p>dahulu dengan para sesepuh?</p> <p>8. Bagaimana yang anda lakukan ketika mendapat saweran?</p> <p>9. Apakah yang akan anda lakukan jika penonton yang naik ke atas panggung melakukan hal – hal yang tidak terpuji?</p> <p>10. Mengapa ketika <i>trance</i> penari Dolalak terkadang menari erotis?</p> <p>11. Mengapa ketika <i>trance</i> penari Dolalak suka duduk di atas badan para pemukul alat musik?</p> <p>12. Mengapa ketika <i>trance</i> penari Dolalak suka duduk di atas alat musik?</p> <p>13. Bagaimna sikap yang anda lakukan ketika</p>

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
					<p>berada belakang panggung terutama pada grup sebagai tempat bernaung?</p> <p>14. Apakah anda mempunyai hubungan baik dengan para penari Dolalak?</p> <p>15. Sebagai Pemain alat musik apa tanggapan anda mengenai penari Dolalak saat ini?</p> <p>16. Apakah anda merasa nyaman ketika penari Dolalak duduk di badan pemain alat musik?</p> <p>17. Apakah pemain alat musik mengetahui latar belakang penari Dolalak?</p> <p>18. Apakah anda adalah pemain alat musik tetap di grup ini?</p> <p>19. Apakah terdapat persyaratan khusus</p>

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
					<p>untuk menjadi pemain alat musik?</p> <p>20. Apakah terdapat halangan untuk mengikuti grup ini utamanya menjadi pemain alat musik dalam kesenian Dolalak?</p>
Citra Perempuan	<p>1. Perempuan dijadikan konsumsi publik</p> <p>b. Latar belakang menjadi penari Dolalak</p>	<p>Kehidupan sosial ekonomi penari Dolalak</p>	<p>1. Citra penari</p> <p>a. Pandangan masyarakat terhadap penari Dolalak</p> <p>b. Latar belakang pendidikan dan ekonomi</p>	1-22	<p>1. Apakah anda nyaman mempunyai profesi sebagai penari Dolalak?</p> <p>2. Apakah terdapat tuntutan bagi anda untuk tampil memikat?</p> <p>3. Sebagai perempuan pastinya mempunyai pekerjaan khusus dirumah apakah dengan menjadi penari Dolalak peran anda sebagai ibu rumah tangga terganggu?</p> <p>4. Apakah suami/ pacar anda melarang untuk</p>

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
					<p>menjadi penari Dolalak?</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana dengan pekerjaan anda jika pada satu saat mendapat <i>job</i> untuk menari? 6. Dengan menjadi penari Dolalak apakah anda masih sempat mengurus keluarga dan anak? 7. Apa yang memotifasi anda sehingga sampai saat ini masih menjadi penari Dolalak? 8. Sudah berapa lama anda menjadi penari Dolalak? 9. Apa pendidikan terakhir anda? 10. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar terhadap profesi anda? 11. Apakah pernah ada masyarakat sekitar

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
					<p>yang mencibir/membully karena profesi tersebut?</p> <p>12. Apakah keluarga anda mendukung profesi anda?</p> <p>13. Berapa kali anda pentas dalam satu minggu/bulan?</p> <p>14. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam satu kali pentas?</p> <p>15. Apa profesi anda selain menjadi penari Dolalak?</p> <p>16. Berapa jumlah uang yang diterima dalam sekali pentas?</p> <p>17. Apakah anda pernah ditawarkan profesi lain selain menjadi penari? Contoh sebagai biduan/penyanyi?</p>

Konsep	Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Pertanyaan
					<p>18. Apa keuntungan anda menjadi penari Dolalak?</p> <p>19. Apakah anda mempunyai hubungan khusus dengan para penonton Dolalak?</p> <p>20. Apakah benar ketika selesai pentas Dolalak para penonton datang kerumah anda?</p> <p>21. Apa yang penonton lakukan ketika bermain ditempat anda?</p> <p>22. Apakah anda juga mempunyai hubungan khusus dengan penari atau pemain alat musik?</p>



Lampiran 5. DATA NARASUMBER PENELITIAN

1. Nama : Bapak Jono Prawirodiharjo
Usia : 57 tahun
Jabatan : Narasumber budaya Dolalak di Kabupaten Purworejo

Bapak Jono Prawirodiharjo merupakan sesepuh dari Grup Dolalak Budisantoso. Peran bapak Jono ini adalah sebagai sesepuh sekaligus narasumber Kabupaten Purworejo terutama dalam kesenian Dolalak. Beliau juga berperan sebagai pemateri untuk guru di Kabupaten Purworejo dalam melatih tarian Dolalak. Pak Jono sebagai pelatih tarian Dolalak bagi guru – guru pilihan di Kabupaten Purworejo untuk acara festival tarian Dolalak 5000 peserta yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 mendatang. Menurut informasi, beliau sering diundang oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo untuk mewakili pemertesan Dolalak di berbagai daerah sekaligus sebagai narasumber mengenai sejarah dan keberadaan kesenian Dolalak. Beliau sangat memperhatikan kelestarian Dolalak dan keasliannya dan melarang untuk meliput Dolalak Kaligesingan kecuali untuk Pendidikan. Beliau memberikan informasi mengenai Sejarah Dolalak, Dolalak yang pakem, serta fungsi Dolalak. Karena Dolalak yang dikelolanya berbeda dari Dolalak yang ada di wilayah lain maka disebutlah Dolalak Kaligesingan.

2. Nama : Bapak Iwan Kusnisuraman S.Pd
 Usia : 37 tahun
 Jabatan : Sekertaris / Pelatih tari Dolalak Budi Santoso

Bapak Iwan Kusnisurahman adalah Penari senior Dolalak Budi Santoso, sekaligus sebaagai pelatih para penari junior pelajar TK, SD, dan SMP karena Dolalak Budi Santoso selain melestarian Kesenian Dolalak yang masih asli juga menyalurkan dan melatih anak – anak dan remaja yang mau ikut belajar tarian Dolalak. Beliau memberikan data mengenai Kesenian Dolalak berupa jenis – jenis tarian yang biasanya ditampilkan dalam kesenian Dolalak, beliau juga mengutarakan mengenai fungsi kesenian Dolalak. Pak iwan iniyang dipercaya oleh pak Jono untuk melatih tarian Dolalak.

3. Nama : Bapak Yosep Kasiyanto
 Usia : 46 tahun
 Jabatan : Penyanyi Dolalak

Bapak Yosep Kasiyanto merupakan penyanyi Dolalak dari grupKendogo Putri Lestari, sekaligus sebagai ketua grup Dolalak Kendogo Putri. Dalam perjalanannya bapak kasiyanto juga menjadi penyanyi Dolalak pada gruplain jika dibutuhkan. Selain menjadi ketua Dolalak, beliau juga adalah pelopor adanya grup Dolalak yang ada di Desa Ngandagan, bermula dari ikut anggota grup Dolalak desa Sikambang menjadi pemukul alat musik dan kemudian menjadi penyanyi. Pada awal mulanya kesenian Dolalak yang dipelopori oleh bapak Kasiyanto beliau mengajarkan tarian Dolalak dan diabantu oleh penari

senior dari Sikambang. Beliau juga banyak mengetahui pergeseran – pergeseran Dolalak zaman dahulu dan sekarang secara umum.

4. Nama : Bapak Bagiono
 Usia : 47 tahun
 Jabatan : Ketua Grup Dolalak Sekar Ayu/ Kepala Desa Ngandangan

Bapak Bagiono merupakan Kepala Desa Ngandangan sekaligus ketua Grup Dolalak Sekar Ayu. Beliau memberikan informasi mengenai profil grup Dolalak dan perkembangannya hingga saat ini. Karena grup yang dikelolanya merupakan grup yang tergolong baru, sehingga akan terlihat jelas perbedaan – perbedaan dari pakemnya Dolalak. Bapak Bagiono mengungkapkan bahwa beliau mendirikan Grup Dolalak ini untuk melestarikan kesenian Dolalak. Anggota dari Grup tersebut sebagian besar adalah dari luar desa, dan hampir tidak pernah melakukan latihan, peralatannya pun tidak disediakan oleh grup melainkan dari anggotanya sendiri, jika akan tampil mereka membawanya. Sebagian besar anggota Grup tersebut adalah pecahan dari grup Dolalak lain. Dalam pembawaannya ketika di atas panggung juga sangat berbeda akan terlihat sangat jelas pergeseran makna kesenian Dolalak

5. Nama : Devi Ratna Sari
 Usia : 23 tahun
 Jabatan : Penari Dolalak

Devi Ratna Sari adalah seorang Penari Dolalak dari desa Pituruh, ia mempunyai 5 saudara, salah satu adiknya juga menjadi penari Dolalak, Devi

belajar tarian Dolalak sejak kelas 3 SMP ketika berumur 15 tahun sudah mengikuti pementasan Dolalak atau sering dinamakan *ngejob*, tentu saja diusianya saat ini sudah mahir dalam tarian Dolalak. Saat ini ia sudah pernah *ngejob* di berbagai tempat dengan grup yang berbeda-beda. Devi mengungkapkan mengenai citra penari dimasyarakat umum dan urutan pementasan tarian Dolalak ketika di atas panggung. Ia menekuni kesenian Dolalak selain sebagai hobi juga dijadikan sebagai pekerjaan. Ia juga mempunyai seorang adik yang juga berprofesi sebagai penari. Ia juga mengungkapkan walaupun kadang mendapat kesan yang kurang bagus dari tetangga, karena jika ada pementasan malam hari ia harus pulang malam bahkan pagi jadi kesan para tetangga kurang baik. Karena menurut etika perempuan tidak boleh pergi hingga larut malam. Namun tidak ia hiraukan yang penting dia bekerja mencari uang dengan tenaganya sendiri adiknya pun bisa melanjutkan sekolah hingga ke jenjang SMK dengan ia menari Dolalak, orang tua mereka juga mengungkapkan bahwa sampai sekarang anaknya tidak meminta uang untuk membayar sekolah, jadi sangat terbantu sekali apalagi saya hanya seorang petani sawahan yang punya uang hanya setiap kali panen.

6. Nama : Eka Safitri
Usia : 22 tahun
Jabatan : Mantan Penari Dolalak

Dwi Tyas Saputri adalah seorang penari Dolalak, beliau menari Dolalak semenjak kelas 3 SMP, yang merupakan penari asal desa Tapen. Beliau cukup aktif dan terkenal pada masanya namun sekarang sudah kurang lebih 3 tahun

sudah tidak menjadi penari lagi. Banyak suka duka dan pengalaman yang sudah dilalui ketika menjadi penari Dolalak. Kak Tyas ini akan memberikan informasi mengenai citra sebagai penari Dolalak dan alasan mengapa sudah tidak aktif kembali dalam kesenian Dolalak.

7. Nama : Andri Kurniawan
Usia : 19 tahun
Jabatan : Penari Dolalak Putra

Andri adalah seorang penari Dolalak putra Budi Santoso yang sudah senior, pengalaman beliau sudah pentas diberbagai tempat Andri adalah salah satu siswa dari SMA N 1 Purworejo yang termasuk sekolah favorit. Andri belajar Dolalak dari dia sekolah SD untuk lomba pesta siaga, karena hal itu sampai sekarang beliau masih cinta dan menekuni kesenian Dolalak sampai sekarang, Andri akan memberikan informasi mengenai citra sebagai penari Dolalak serta bagaimana pengelolaan kesan menjadi penari Dolalak.

8. Nama : Eka Yumba
Usia : 18 tahun
Jabatan : Penari Dolalak Putri

Yumba adalah seorang penari Dolalak sekaligus penari kuda lumping putri, dia adalah seorang penari multi talent, menari Dolalak dan menari kuda kepang mampu beliau kuasai, kegiatannya yang cukup padat tidak menutupi niatnya untuk menari di berbagai tempat, saat ini dia sekolah SMA, kesenangan akan menari Dolalak ia lakukan sejak masih sekolah karena lingkungan sekitar

termasuk keluarga mendukung untuk menari sammenpai saat ini yumba masih tekun dan mengisi kesibukannya untuk belajar dan menari. Yumba akan memberikan informasi mengenai citra sebagai penari Dolalak serta bagaimana pengelolaan kesan menjadi penari Dolalak.

9. Nama : Dwi Tyas
Usia : 23 tahun
Jabatan : Penari Dolalak Putri

Tyas adalah seorang penari Dolalak senior dia menggeluti hobi menari pada saat masih sekolah SMP, sudah kurang lebih 2-3 tahun dia tidak menjadi penari Dolalak seperti temannya, menurutnya menari adalah hobi saja bukan dijadikan profesi, Tyas keluar dari group karena merasa hidupnya ingin lebih maju, dan mempunyai pekerjaan lain. Yumba akan memberikan informasi mengenai citra sebagai penari Dolalak serta bagaimana pengelolaan kesan menjadi penari Dolalak.

10. Nama : Supri
Usia : 26 tahun
Jabatan : Pecinta Dolalak/penonton

Supri adalah seorang pemuda dari Desa Ngandagan bekerja di bengkel dan serabutan, ketika terdapat pementasan dolalak yang ada di Ngandagan dan sekitarnya supri sering menonton dan melihat kesenian Dolalak, jika sudah mulai supri dan teman-temannya berkumpul untuk minum alcohol. Supri akan memberikan informasi mengenai citra penari Dolalak

Lampiran 6. Catatan Lapangan**CATATAN LAPANGANGAN 01****WAWANCARA NARASUMBER KESENIAN DOLALAK DI
KABUPATEN PURWOREJO**

Tanggal : Sabtu, 04 Mei 2019
Waktu : 08.00 – 22.00 WIB
Tempat : Rumah kediaman bapak Jono
Informan Kunci : Bapak Jono Prawirodiharjo

Catatan Deskriptif:

Kunjungan saya untuk mencari informan ini bisa dibilang suatu keuntungan dan muzizat Tuhan. Dimana saya tidak tahu siapa sesepuh kesenian Dolalak yang ada di Kabupaten Purworejo dan ingin melihat kesenian Dolalak yang masih asli sesuai pakem. Pada perjalanannya karena cakupan wilayah penelitian lumayan jauh dengan peneliti maka saya memutuskan untuk *browsing* di Instagram dengan kunci Dolalak putra, akhirnya saya menemukan akun tersebut munculah Dolalak Budi Santoso. Pada saat itu saya langsung menghubungi admin Instagram karena saya ingin bertanya mengenai kesenian Dolalak. Setelah kurang lebih lima menit admin kemudian membalas untuk mengkonfirmasi bahwa silahkan hubungi pengelola Dolalak Budi Santoso karena nomor Hp sudah tertera di Bio Instagram, akhirnya saya memilih nomor Pak Iwan untuk saya hubungi melalui whatsapp. Setelah menghubungi beliau pada saat waktu itu tanggal 25 April 2019. Kemudian saya pulang dari Jakarta ke Purworejo pada tanggal 03 Mei 2019. Pada tanggal 04 Mei

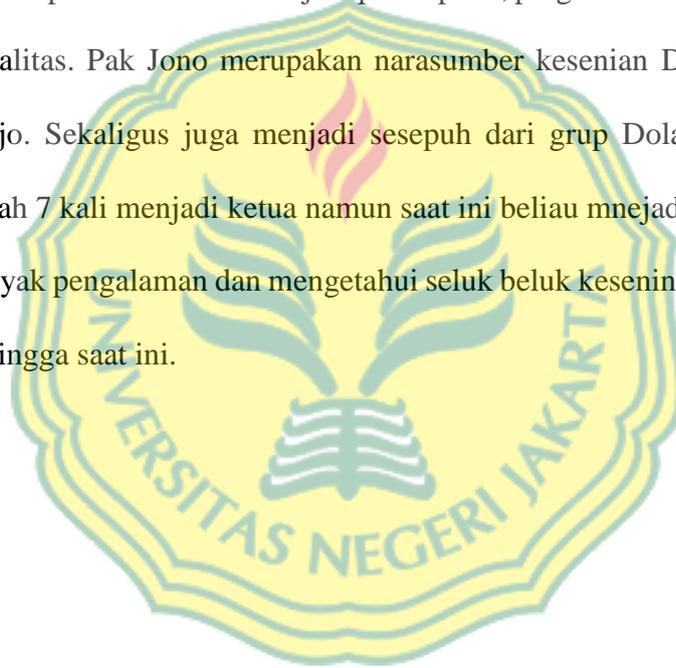
2019 saya membuat janji dengan pak Iwan untuk datang ke Desa Kaliharjo pada saat itu grup Dolalak Budi Santoso sedang melakukan latihan rutin.

Dalam perjalanan saya ke Desa Kaliharjo saya ditemani dengan bapak saya karena memang saya belum pernah sama sekali ke Desa Kaliharjo kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. Desa kaliharji ini letaknya cukup jauh dari rumah saya jaraknya sekitar 30 km dan melewati lembah serta hutan-hutan untuk sampai disana, kesulitan ketika akan menuju desa Kaliharjio adalah sulitnya sinyal sehingga map tidak bisa berjalan, dan akhirnya kita sempat kesasar. Melewati jalan yang cukup gelap dan sepi membuat merinding karena kanan kiri jalan adalah hutan, dan perumahan warga letaknya cukup jauh-jauh dari rumah satu dengan rumah yang lain. Pada pukul 20.00 tepat kami serombongan dalam satu mobil akhirnya tiba di balai desa walaupun ,cukup sulit dicari tempatnya.

Kemudian disana saya bertemu dengan bapak Jono dan diajak untuk kerumahnya yang kebetulan letak rumahnya tidak jauh dari Balai desa tempat latihan Dolalak. Kami disambut dengan sangat ramah oleh oleh pengelola paguyuban, saya sempat kaget dan merasa tersanjung melihat keramahan masyarakat Desa Kaliharjo yang menyambut dengan rendah hati. Ketika saya bertemu dengan bapak Jono dan melakukan wawancara saya kaget ternyata beliau adalah narasumber Kesenian Dolalak yang ada di Kabupaten Purworejo, ternyata sudah banyak mahasiswa yang pernah menemui beliau untuk belajar Dolalak dan bertanya seajarah kesenian Dolalak, beliau bercerita bahwa sering di undang oleh dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Purworejo untuk menjadi pemateri yang ditunjukkan kepada guru-guru untuk berlatih tarian Dolalak.

Catatan Reflektif:

Wawancara yang dilakukan ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai sejarah kesenian Dolalak, serta untuk mengetahui pergeseran yang ada dalam kesenian itu. pergeseran penari laki-laki menjadi perempuan, pergeseran alat musik, dan pergeseran sakralitas. Pak Jono merupakan narasumber kesenian Dolalak di Kabupaten Purworejo. Sekaligus juga menjadi sesepuh dari grup Dolalak Budi Santoso, beliau pernah 7 kali menjadi ketua namun saat ini beliau mnejadi sesepuh yentu saja sudah banyak pengalaman dan mengetahui seluk beluk kesenina Dolalak dari zaman dahulu hingga saat ini.



CATATAN LAPANGAN 02

WAWANCARA NARASUMBER KESENIAN DOLALAK DI KABUPATEN PURWOREJO

Tanggal : Rabu, 03 Juli 2019
Waktu : 20.00 – 01.00 WIB
Tempat : Rumah kediaman bapak Joko
Informan Kunci : Bapak Iwan

Catatan Deskriptif

Kunjungan saya ke kediaman bapak Jono bukan tanpa alasan. Dari Jakarta pada tanggal 03 Juli 2019 pukul 21.00 saya naik motor dengan teman saya untuk pulang ke Purworejo dan tiba di Purworejo pada pukul 12.00 WIB. Tujuan saya adalah untuk melihat secara langsung kesenian Dolalak Putra yang sebelumnya saya belum pernah melihatnya karena kesenian Dolalak Putra sangat jarang bisa kita saksikan. Pada pukul 20.00 WIB kesenian Dolalak dimulai saya dari rumah pukul 18.00 WIB dan tiba di sana pukul 19.30 WIB saya sempat bertanya kepada warga sekitar dimana tempat pementasannya dan akhirnya saya menemukan yaitu di kediaman bapak Joko. Saat tiba disana saya tidak mengenal orang-orang yang ada disana namun masyarakatnya sangat terbuka dan ramah saya disambut dengan baik oleh pemilik rumah. Sempat sedikit canggung ketika ingin masuk karena pementasan tidak di buatkan panggung tapi hanya diteras rumah bapak Joko, walaupun demikian tidak menyurutkan antusias masyarakat dan para Dolalak Fans Club untuk menyaksikan pentas Dolalak Budi Santoso

Saya disana bertemu dengan semua anggota dari penari hingga pemukul alat musiknya. Sekitar pukul 21.00 saya bisa bertemu dengan pak iwan dan melakukan wawancara kurang lebih 1.5 jam, wawancara berdasarkan instrument yang sudah saya buat. Pak Jono juga berada ditempat yang sama ketika saya melakukan wawancara. Wawancara sambil menonton kesenian Dolalak putra dan putri.

Catatan Reflektif

Wawancara yang dilakukan ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai kesakralan dalam kesenian Dolalak yang dinilai sudah banyak bergeser dan berubah. Pak Iwan ini adalah pelatih tari Dolalak yang cukup tahu tentang kesakralan kesenian Dolalak karena ayah beliau pernah sembuh dari sakit karena disembuhkan oleh indang, namun menurut beliau percaya tidak percaya tapi kenyataannya seperti itu. Selain melakukan wawancara juga saya mengambil dokumentasi pentas kesenian Dolalak yang masih asli. Dalam kesenian Dolalak yang masih asli akan terlihat perbedaan mana penari yang sedang *trance* sungguhan atau hanya bercanda. Dalam kesenian Dolalak tidak hanya ketika *trance* yang mempunyai nilai kesakralan tapi juga alat musik pengiring tarian juga mempunyai nilai magis dan sacral, dimana ketika jumat *kliwon* maka alat musik harus diberi sesaji.

CATATAN LAPANGAN 03
WAWANCARA NARASUMBER KESENIAN DOLALAK DI
KABUPATEN PURWOREJO

Tanggal : Kamis 06 Juni 2019
Waktu : 15.00 – 16.00 WIB
Tempat : Rumah bapak lurah Bagiono
Informan Inti : Bapak Yosep Kasiyanto

Catatan Deskriptif:

Kunjungan kerumah bapak Bagiono untuk menonton kesenian Dolalak sekaligus melakukan wawancara dengan bapak Kasiyanto. Sebelum melakukan pengambilan data saya meminta izin kepada bapak Bagiono untuk mengambil gambar dan melakukan penelitian di tempat beliau sekarang. Karena bapak Kasiyanto sulit untuk ditemui beliau sibuk bertani papaya di ladangnya akhirnya kami membuat janji untuk bertemu di kediaman bapak Bagiono. Kebetulan beliau sedang merayakan syukuran karena terpilih kembali menjadi kepala Desa Ngandagan dengan hiburannya pementasan kesenian Dolalak Sekar Ayu.

Selain saya ingin mencari data mengenai pergeseran syair lagu pada kesenian Dolalak saya juga membandingkan Dolalak saat ini yang sudah mulai bergeser dari syair, alat musik, tampilan tata urutan pementasan serta citra penari Dolalak. Disana saya menonton di atas panggung duduk bersama penari Dolalak dan *ponoyogonya*. Tentu saja pengalaman baru bagi saya duduk di atas panggung dilihat banyak orang tentu saja sangat malu, dan mungkin masyarakat Desa Ngandagan banyak yang bertanya-tanya untuk apa saya naik panggung Dolalak

apakah saya mau nyawer, mau nyanyi, atau mau menari? Sungguh malu karena dalam pandangan masyarakat bahwa jika menjadi penari Dolalak akan dianggap wanita murahan namun itu semua saya tepis demi mendapatkan data yang valid.

Saya mengira pada saat itu bapak Kasiyanto akan menjadi penyanyi dalam pementasan ternyata bukan malah orang lain yang menjadi penyanyi. Saya mengamati betul betul lagu lagu yang dinyanyikan pada saat itu serta tata urutan dari awal mulai hingga akhir, jenis tarian, jenis lagu dan syair. Setelah menunggu cukup lama saya bisa bertemu dengan bapak Kasiyanto dan mulai melakukan wawancara sesuai dengan instrument yang sudah disiapkan. Ternyata bapak Kasiyanto ini adalah penyanyi Dolalak Kendogo Putri lesatari. Beliau adalah orang yang merintis adanya kesenian Dolalak yang ada di Desa Ngandagan, yang sebelumnya beliau belajar dengan Dolalak desa Sikambang lalu ilmunya ditularkan kepada masyarakat Desa Ngandagan.

Catatan Reflektif:

Wawancara yang dilakukan ini bertujuan untuk mencari data mengenai pergeseran makna dari syair lagu kesenian Dolalak yang saat ini mulai luntur digantikan dengan lagu dangdut dan campursari. Tanggapan yang ditemukan memang sangat sinkron dengan keadaan sekarang dimana dengan bergantinya syair Dolalak yang mengarah ke lagu-lagu campur sari atau dangdut semata, karena permintaan penonton dan pasar. Ketika dalam perjalanannya sampai ditengah-tengah pementasan sang juru penyanyi menawarkan para penonton untuk naik ke atas panggung parahnya lagi karena lagu yang dinyanyikan lagu dangdut ada dari

beberapa penonton yang mengganggu pandangan saat penonton lain sedang menonton tarian, terlihat para pemabuk menggrrombol di atas panggung sehingga menutupi para penari Dolalak.



CATATAN LAPANGAN 04

WAWANCARA NARASUMBER KESENIAN DOLALAK DI KABUPATEN PURWOREJO

Tanggal : Jumat 07 Juni 2019
 Waktu : 19.00 – 20.00 WIB
 Tempat : Rumah bapak lurah Bagiono
 Informan Inti : Bapak Bagiono

Catatan Deskriptif:

Pada hari senin tanggal 03 Juni 2019 saya sudah membuat janji dengan beliau namun beliau sangat sibuk akhirnya pada hari Jumat 07 Juni 2019 saya bisa bertemu beliau di rumahnya yang letaknya masih sama yaitu Desa Ngandagan. Kira kira pukul 19.00 tepat saya datang ke rumah bapak Bagiono dan disambut dengan ramah kemudian saya disuruh duduk di teras. Dan mulai melakukan wawancara, suasana di rumahnaya sedikit gelap dan berada di pinggir jalan sehingga sedikit mengganggu proses wawancara. Bapak Bagiono ini adalah kepala Desa Ngandagan sekaligus ketua Grup Dolalak Sekar Ayu.

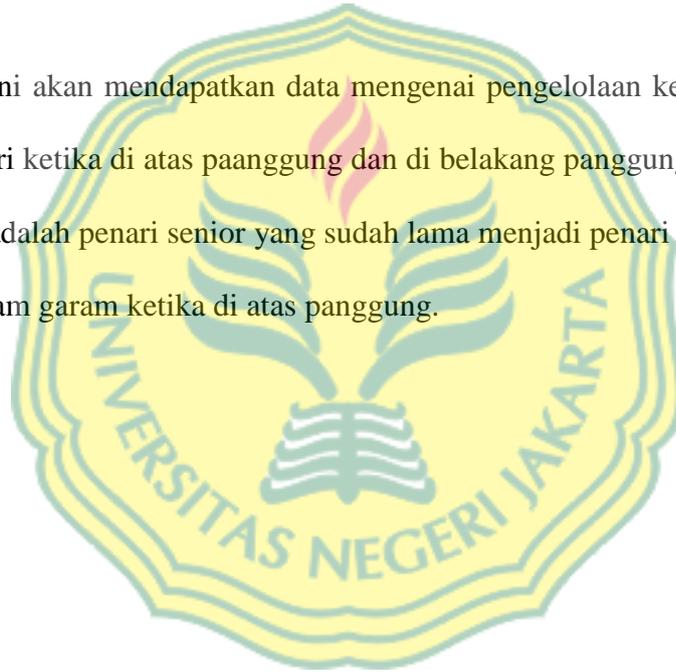
Catatan Reflektif:

Wawancara yang dilakukan ini untuk mendapatkan data mengenai profil grup Dolalak Sekar ayu yang ada di Desa Ngandagan dan pergeseran –pergeseran yang sudah terjadi saat ini. Seperti pergeseran penari, alat musik, syair lagu, dan busana Dolalak.

mendukung akan profesinya, ibunya tidak ingin jauh dari anaknya dan tidak dibolehkan untuk merantau. Dengan adanya devi dirumah bisa membantu pekerjaan rumah dan membantu perekonomian keluarga.

Catatan Reflektif:

Dalam wawancara ini akan mendapatkan data mengenai pengelolaan kesan yang dilakukan oleh penari ketika di atas panggung dan di belakang panggung. Karena menurut saya Devi adalah penari senior yang sudah lama menjadi penari tentu saja sudah merasakan asam garam ketika di atas panggung.



CATATAN LAPANGAN 06
WAWANCARA NARASUMBER KESENIAN DOLALAK DI
KABUPATEN PURWOREJO

Tanggal : Rabu 03 Juli 2019
Waktu : 23.00-23.30 WIB
Tempat : Rumah bapak Joko
Informan Inti : Andre

Catatan Deskriptif

Suasana sudah mulai tengah malam, para penari dan *Ponoyogo* Dolalak Budi Santoso sudah selesai Pentas, tentu saja mereka sudah menampilkan penampilan yang epic untuk para penonton yang datang. Dalam sela-sela waktunya saya meminta waktu dari beberapa penaro Dolalak Budi Santoso untuk saya wawancarai. Mereka pun dengan ramah dan senang hati menerima saya. Umur dari para penari Dolalak budi Santoso adalah sekitar 15-22 untuk penari remaja. Sedangkan penari anak-anak adalah usia SD kelas 4-6.

Para orang tua di Desa Kaliharjo sangat mendukung jika anak-naknya ikut andil dan berlatih kesenian Dolalak sehingga penari lintas generasi yang ada di Desa Kaliharjo berjalan dengan baik. Karena sudah hampir larut malam akhirnya saya segera menyiapkan pertanyaan yang sudah ada di instrument dan melakukan tanya jawab dengan penari Dolalak Budi Santoso.

Catatan Reflektif

Dalam wawancara kali ini saya akan mencari informasi mengenai pengelolaan kesan yang dilakukan oleh penari Dolalak pada saat di atas panggung maupun di belakang panggung. Ketika di atas panggung penari berinteraksi dengan penonton dan *Ponoyogo* nya Pengelolaan kesan di belakang panggung adalah yang meliputi latar belakang menjadi penari Dolalak



CATATAN LAPANGAN 07**WAWANCARA NARASUMBER KESENIAN DOLALAK DI
KABUPATEN PURWOREJO**

Tanggal : Kamis 06 Juni 2019
Waktu : 15.00-15.30 WIB
Tempat : Rumah bapak Joko
Informan Inti : Yumba

Catatan Deskriptif

Suasana sudah mulai tengah malam, para penari dan *Ponoyogo* Dolalak Budi Santoso sudah selesai Pentas, tentu saja mereka sudah menampilkan penampilan yang epic untuk para penonton yang datang. Dalam sela-sela waktunya saya meminta waktu dari beberapa penaro Dolalak Budi Santoso untuk saya wawancarai. Mereka pun dengan ramah dan senang hati menerima saya. Umur dari para penari Dolalak budi Santoso adalah sekitar 15-22 untuk penari remaja. Sedangkan penari anak-anak adalah usia SD kelas 4-6.

Para orang tua di Desa Kaliharjo sangat mendukung jika anak-naknya ikut andil dan berlatih kesenian Dolalak sehingga penari lintas generasi yang ada di Desa Kaliharjo berjalan dengan baik. Karena sudah hampir larut malam akhirnya saya segera menyiapkan pertanyaan yang sudah ada di instrument dan melakukan tanya jawab dengan penari Dolalak Budi Santoso.

Catatan Reflektif

Dalam wawancara kali ini saya akan mencari informasi mengenai pengelolaan kesan yang dilakukan oleh penari Dolalak pada saat di atas panggung maupun di belakang panggung. Ketika di atas panggung penari berinteraksi dengan penonton dan *Ponoyogo* nya Pengelolaan kesan di belakang panggung adalah yang meliputi latar belakang menjadi penari Dolalak.



CATATAN LAPANGAN 08
WAWANCARA NARASUMBER KESENIAN DOLALAK DI
KABUPATEN PURWOREJO

Tanggal : Minggu, 30 Juni 2019

Waktu : 14.20-15.00 WIB

Informan Inti : Dwi Tyas

Catatan Deskriptif

Tyas adalah seorang penari Dolalak yang sudah keluar, saya mencari beliau karena sibuk bekerja akhirnya hari minggu bisa bertemu dan bertanya-tanya seputar kesenian Dolalak, ia sudah lama berhenri karena jika hanya menjadi penari Dolalak tidak dapat mencukupi kebutuhannya. Tyas menceritakan suka duka menjadi penari Dolalak namun ketika mendapatkan dukanya ia tetap semangat dan tidak menghirakannya. Ia juga sempat berpindah-pindah grup ketika pentas Dolalak sama seperti sekarang, ia menjelaskan bahwa penari Dolalak saat ini memang banyak yang tidak mempunyai grup. Kurang lebih hanya beberapa menit saja saya berbincang-bibincang karena sudah hampir sore akhirnya saya pamitan pulang.

Catatan Reflektif

Pada kesempatan kali ini saya sangat bahagia bertemu dengan kawan lama. Tyas sebagai informan memberikan informasi mengenai pengelolaan kesan ketika di atas panggung. Ketika berada di atas panggung penari berinteraksi dengan sesama penari, ponoyogo dan penonton.

CATATAN LAPANGAN 09
WAWANCARA NARASUMBER KESENIAN DOLALAK DI
KABUPATEN PURWOREJO

Tanggal : Minggu, 30 Juni 2019

Waktu : 14.20-15.00 WIB

Informan Inti : Irfan

Pada saat lebaran pertama saya dikunjungi oleh tetangga sekaligus teman, Irfan seorang mahasiswa perawat yang juga menyukai kesenian Dolalak. Sebelum membahas mengenai kesenian Dolalak kami bercerita mengenai study kami masing-masing, setelah sudah lama berbincang-bincang saya mulai bertanya mengenai kesenian Dolalak. Sebelum memutuskan wawancara dengan beliau saya sudah mengirimkan pesan singkat bahwa saya ingin melakukan wawancara dengan beliau dan menyetujui, Irfan adalah salah satu pencinta Dolalak sejak SMP ketika ada pentas ia selalu membuat video dan merekamnya. Namun karena keterbatasan waktu Irfan sudah jarang mengekspos kesenian Dolalak. Karena keterbatasan waktu untuk wawancara, ada kepentingan lain akhirnya kami mengakhiri wawancara

Catatan Reflektif

Pada kesempatan kali ini dengan Irfan, beliau memberikan informasi mengenai citra perempuan dimata masyarakat saat ini, karena fenomena saat ini semakin menjadi-jadi bahwa kesenian Dolalak sudah jauh berbeda dengan yang dahulu. Disini peneliti akan mendapatkan informasi mengenai pandangan masyarakat terhadap penari Dolalak

CATATAN LAPANGAN 10
WAWANCARA NARASUMBER KESENIAN DOLALAK DI
KABUPATEN PURWOREJO

Tanggal : Sabtu 8 Juni 2019
Waktu : 09.24-10.00 WIB
Informan Inti : Ibu Titi

Catatan Diskriptif

Tepatnya hari sabtu peneliti menuju warung ibu Titi beliau adalah penjual kopi dan makanan yang ada di desa Ngandagsn. Pada saat tiba disana kebetulan bu Titi sedang tidak sibuk. Sebelum berbicara lebih jauh saya memesan es jeruk, ibu titi ini orangnya sangat ramah dan gaul oleh karena itu peneliti memilih beliau menjadi narasumber. Pada saat ditanya suka dengan Dolalak beliau sangat suka dengan kesenian Dolalak karena kesenian tersebut merupakan warisan yang sudah di akui oleh Purworejo. yang sangat sukai dari dolalak adalah ketika saat mendem atau *trance*.

Catatan Reflektif

Ibu Titi sebagai narasumber sangat baik dan mengerti akan pertanyaan dan perkembangan kesenian dolalak dalam hal ini ibu Titi akan memberikan informasi mengenai pandangan masyarakat terhadap penari Dolalak.

CATATAN LAPANGAN 10
WAWANCARA NARASUMBER KESENIAN DOLALAK DI
KABUPATEN PURWOREJO

Tanggal : Kamis 06 Juni 2019
Waktu : 15.00-15.30 WIB
Informan Inti : Supri

Catatan Diskriptif

Pada saat saya menonton kesenian Dolalak saya bertemu dengan kawan lama pada saat itu saya duduk bersama, karena beliau sedang tidak sibuk akhirnya saya memutuskan untuk memilih Supri menjadi narasumber, saya memilih beliau karena pada saat pentas dia sering naik panggung kemudian melakukan saweran dengan penari sehingga saya tertarik untuk bertanya lebih jauh mengenai pandangan masyarakat terhadap kesenian Dolalak terutama pada penarinya. pada saat saya bertanya di sekitar supri juga ada teman-temannya yang memang jawaban mirip-mirip dengan yang di katakana supri, bahwa kesenian Dolalak memang sebagai hiburan rakyat yang memang harus dilestarikan keberadaanya

Catatan Reflektif

Supri sebagai narasumber akan memberikan informasi mengenai pandangan masyarakat terhadap kesenian Dolalak, menurut beliau bahwa kesenian Dolalak harus dilestarikan karena adalah kesenian ini adalah kesenian Rakyat yang sangat menghibur banyak orang dan masyarakat sangat suka.

LAMPIRAN 7 Manuskrip Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Manuskrip Wawancara 1

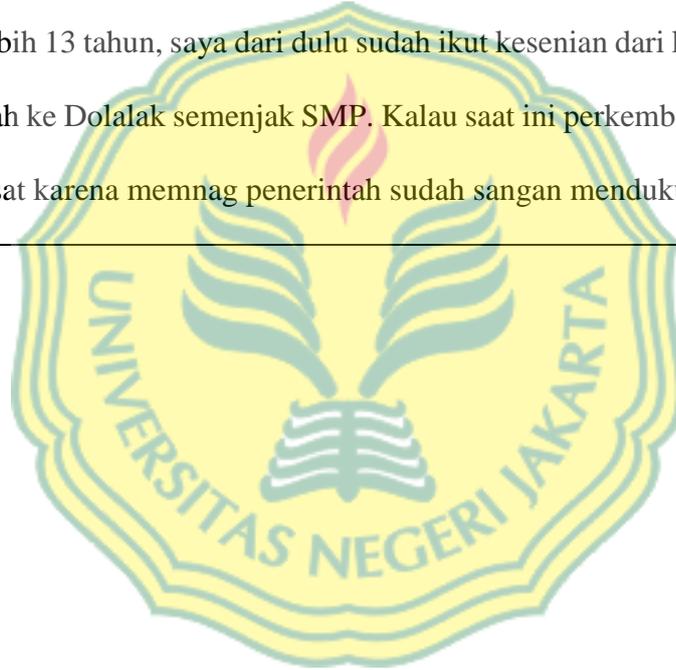
Nama Informan	Jono Prawirodiharjo
Jabatan	Sesepuh Kesenian Dolalak
Waktu	04 05 19
Konteks	Sejarah Kesenian Dolalak
No	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Saya boleh bertanya tentang latar belakang bapak, nama, alamat, dan pekerjaan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Saya pak Jono, nama lengkapnya Jono Prawirodiharjo, pekerjaan petani juga sekaligus ketua RW 3 Kelurahan Kaliharjo. Saya juga sebagai narasumber kesenian Dolalak yang dipercayai oleh Dinas pariwisata Kabupaten Purworejo jika ada penelitian dari mahasiswa ya biasanya membuat skripsi tanya-tanya ke saya.</p>
2.	<p>Sebelumnya saya ingin mengetahui profil kesenian Dolalak di Desa Kaliharjo ini, pada tahun berapa paguyuban/grup Dolalak ini didirikan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Grup kesenian Dolalak yang berkembang di Desa Kaliharjo ini berdiri tahun 1936, pendirinya namanya bapak Cokro Sumarto. Pada mulanya, cokro sumarto, suprpto, dan Amat Yusro belajar kesenian di Sejiwan. belajar tari, iringan dan syair. Kalau sekarang ketuanya bapak Bambang</p>

	<p>Ismanto, Sekertarisnya Bapak Iwan Kusnisurahman, Bendaharanya ibu Sri Mariyati, anggota yang lainnya sekarang kurang lebih ada 35 orang.</p>
<p>3.</p>	<p>Apa latar belakang didirikannya grup Dolalak ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ingin melestarikan kesenian Dolalak yang masih sesuai tradisi, kalau disini namanya Dolalak khas Kaligesingan, yang mempunyai ciri khas tersendiri, lagu dan cengkok dan tariannya. Karena tadi pendirinya bapak Cokro dan teman-temannya ya 5 orang temannya belajar Dolalak, akhirnya turun temurun sampai sekarang.</p>
<p>4.</p>	<p>Berapa jumlah anggota grup Dolalak ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Anggotanya kurang lebih yang tercatat ada 35 orang, kalau Dolalak Budi Santoso punya kartu Anggota, karena memang sudah berbadan hukum dan dipercayai oleh dinas, sebagai Dolalak asli yang masih mempertahankan tradisi.</p>
<p>5.</p>	<p>Siapa saja yang dapat menjadi anggota grup Dolalak ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Siapa aja boleh menjadi anggota di grup Budi Santoso dengan syarat mau mentaati peraturan yang ada di sini, yang pertama rajin latihan biasanya latihannya hari sabtu malam minggu jam delapan. Yang kedua harus memprioritaskan Dolalak Budi Santoso jika ada pementasan yang di laksanakan bersamaan dengan yang lain harus memprioritaskan</p>

	<p>Dolalak Budi Santoso. Pada saat pementasan juga dilarang untuk memakai perhiasan karena memang jika dilihat dari estetikanya kurang bagus, di atas panggung kan bukan jadi ajang pameran-pameran begitu.</p>
6.	<p>Bagaimana upaya sosialisasi untuk memperkenalkan kesenian Dolalak ini?</p> <p>Jawaban: Kalau upaya sosialisasi Dolalak Budi Santoso memperkenalkan pada lintas generasi jadi anak-anak di sini latihan di Balai desa biasanya yang latihan itu kelas 4, 5, dan 6, jadi memang ada per angkatan ada angkatan yang dewasa, remaja, dan yang sudah tua-tua. Dan memang kami juga terbuka dari siapapun yang mau ikut jadi anggota. Cara perkenalkannya lewat Instagram, media-media lain. Kalau disini orang tuanya dukung buat latihan. Dari anaknya memang di ajari untuk mempunyai sikap yang baik rendah hati dan sopan saat di panggung jadi kan yang membuat contoh yang lain juga, menjadi panutan juga.</p>
7.	<p>Apakah ada bantuan atau peran pemerintah setempat dalam kegiatan yang ada di paguyuban?</p> <p>Jawaban: Oh tidak ada, Cuma kalau ada event-event di Purworejo pasti kita di undang kalau ada event pasti ada dananya begitu, peran pemerintah ya mendukung, melindungi, dan mengarahkan berdasarkan SK kesenian.</p>

<p>8.</p>	<p>Apa saja hambatan-hambatan yang dialami oleh grup ini dari luar atau dari dalam?</p> <p>Jawaban: Kalau hambatan satu ngepasi orang yang diperankan kebetulan sibuk disamping sibuk orangnya sakit, keduanya biasanya dalam perijinan biasanya perijinannya sulit, sukutnya itu contohnya kalau pentas ada di atas sana rawan <i>gelut</i>, rawan minum lah it terus , biasanya kalau dari kepolisian tidak mau nanggung atas kejadian seperti itu, tapi saya belum pernah disamping itu memang karena sudah kenal dari polseknya Dolalak Budi Santoso Santoso tidak pernah ada hambatan dalam perijinan, karena polres sudah tahu kalau itu Dolalaknya pak Jono yang sudah terkenal jadi ya sudah boleh begitu dalam perijinan.</p>
<p>9.</p>	<p>Manfaat yang di dapatkan dari kesenian Dolalak ini ?</p> <p>Jawaban: Ya banyak selain memang melestarikan kesenian Dolalak, banyak kenalan juga karena sering pentas biasanya di undang di Taman Mini, bulan Agustus nanti di undang ke Taman mini lagi, tiga orang penari besok di kirimkana kesana. Selain itu juga ada yang menjadikan profesi sebagai penari, karena memang ada yang menjadi penari lain</p>
<p>10.</p>	<p>Menurut bapak bagaimana perkembangan Dolalak saat ini?</p> <p>Jawaban: Perkembangannya ya pasang surut, kalau tahunnya saya lupa. Kalau Dolalak Budi Santoso ini sudah enam kali pergantian ketua. Dalam perkembangannya ya pernah diposisi terpuruk pertama tidak pernah</p>

latihan, biasanya karena trepanchang untuk tidak boleh ada latihan, lalu nglantur sampai lama gak aktif lagi. Perannya sakit, misalnya pelatihnya sakit. Terus kerena ada musibah ya jadi lama gak latihan juga. Pemilihan ketuanya sesuai kesepakatan, jadi ketua saya sudah kurang lebih 13 tahun, saya dari dulu sudah ikut kesenian dari ketoprak lalu pindah ke Dolalak semenjak SMP. Kalau saat ini perkembangannya sudah pesat karena memnag penerintah sudah sangat mendukung.



Manuskrip Wawancara 2

Nama Informan	Bagiono
Jabatan	Ketua Dolalak Sekar Ayu
Waktu	Sabtu, 08 Juni 2019 Pukul 17.50 WIB
Konteks	Profil grup Dolalak
No	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Saya boleh bertanya tentang, nama bapak, alamat, dan pekerjaan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Bagiono, alamatnya Desa Ngandagan, di Ngandagan menjadi kepala Desa Ngandagan</p>
2.	<p>Sebelumnya saya ingin mengetahui profil kesenian Dolalak di Desa Ngandagan ini, pada tahun berapa paguyuban/grup Dolalak ini didirikan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Dulu dari tahun 2012</p>
3.	<p>Apa latar belakang didirikannya grup Dolalak ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ingin melestarikan kebudayaan kabupaten Purwoorejo</p>
4.	<p>Berapa jumlah anggota grup Dolalak ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Anggotanya kurang lebih yang ada 22 orang</p>
5.	<p>Siapa saja yang dapat menjadi anggota grup Dolalak ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Siapa saja boleh ikut bebas, asalkan bisa dan mampu main alat musik, yang tanggung jawab dan pinter lah gitu menguasai di bidang seni itu.</p>

6.	<p>Bagaimana upaya sosialisasi untuk memperkenalkan kesenian Dolalak ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ya di pentaskan di kampung-kampung</p>
7.	<p>Apakah ada bantuan atau peran pemerintah setempat dalam kegiatan yang ada di paguyuban?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ada kadang kadang ada sosialisasi dan ada pentas di kecamatan, pemerintah mendukung adanya kesenian Dolalak</p>
8.	<p>Apa saja hambatan-hambatan yang dialami oleh grup ini dari luar atau dari dalam?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Hambatannya itu ya kadang pas hujan , terus kadang itu kalau malam pada keributan kan pasti bubar. Kalau ada hambatan dari penarinya sendiri bisa diantisipasi dengan cara mengganti dengan yang lain</p>
9.	<p>Manfaat yang di dapatkan dari kesenian Dolalak ini ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Manfaatnya banyak ya bisa dikenal banyak orang, dan itu kana da kompensasi dari penari ya, itu lumayan loh kalau satu bulan penari ini ful ya tiap minggu itu ada bisa sampe tiga jutaan loh. Kadang sehari pagi ditempat saya malem pindah ditempat lain belum saweran-sawerannya bisa sampe satu jutaan loh</p>
10.	<p>Kalau boleh tahu itu kalau pentas satu bulan itu berapa kali?</p>

	<p>Jawaban:</p> <p>Kalau penari ya karena dia pindah-pindah satu bulan bisa sampai 20 kali pentas. Kalau grup Dolalak sini kan paling juma 5-6 kali dalam sebulan.</p>
11.	<p>Kalau boleh tahu di kecamatan pituruh sendiri ini ada Berapa grup Dolalak ya?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Banyak ya bisa ratusan saya tapi ndak apal, di kecamatan pituruh saja kemarin sudah sekitar empat belasaan.</p>
12.	<p>Menurut bapak bagaimana perkembangan Dolalak saat ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Perkembangan Dolalak saat ini meningkat cuman budgetnya menurun, karena banyak persaingan banyak yang mendirikan grup Dolalak.</p>
13.	<p>Pak kalau yang saya lihat sekarang ini kan banyak grup Dolalak pada saat pementasannya sudah tidak pakem lagi seperti dulu misalnya pada saat pementasan harus membakar kemenyan, nah menurut bapak dengan saat ini sudah bergeser bagaimana tanggapan bapak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kalau itu kan Dolalak jaman dulu kalau sekarang seperti itu lagi ya gak laku Dolalaknya. Karena sekarang kan yang paling digemari Dolalak putri yang tampilannya seperti sekarang</p>

Menuskrip wawancara 3

Nama Informan	Jono Prawirodiharjo
Jabatan	Sesepuh Kesenian Dolalak
Waktu	04 Mei 2019
Konteks	Pergeseran Penari laki-laki menjadi Perempuan
No	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Pak kalau boleh tahu bagaimana awal mula kesenian Dolalak dimainkan oleh laki-laki?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Yo awalnya memang putra dari awal putra, kalau mulai ada putrinya mulai tahun 1998. Kalau Dolalak Budi Santoso sudah campur disini putra putri. Kalau ada permintaan pasar ya mintanya sekarang Dolalak putra dan putri.</p> <p>Awal mulanya memang laki-laki Sesuai dengan Sejarah adanya Dolalak yang diprakarsai oleh tiga orang pemuda dari dukuh Sejiwan Desa Trirejo, kecamatan Loano ketiga pemuda itu yaitu simbah Rejotaruno, Dulyat, dan Ronodimejo, dari ketiga tokoh tersebut membidangi keahlian masing masing. Tokoh Dulyat ahli dalam tarian Dolalak beliau yang banyak menciptakan gerakan – gerakan dalam tarian Dolalak, tokoh Ronodimejo adalah seseorang yang ahli dalam syair-syair Dolalak beliau menciptakan syair-syair Dolalak yang indah. Sedangkan tokoh Rejotaruno adalah seseorang yang ahli dalam musik pengiring Dolalak.</p> <p>Kalau dilihat dari pencetusnya memang awalnya laki-laki dan mereka adalah tentara Belanda yang tinggal di tangsi-tangsi kemudian menari</p>

	<p>nari mencontoh tentara Belanda saat itu musiknya Do-la-la. Tangsi itu rumah singgahnya tentara Belanda namanya tangsi.</p>
2.	<p>Bagaimana peran penari laki-laki pada kesenian Dolalak saat itu?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Perannya beda dengan perempuan, karena itu keseniannya kesenian Jawa seolah sangat sangat menumbuhkan kewibawaan, terus rasa tari Dolalak seolah olah bisa mencapai seratus persen Dolalak. Kalau putri kan enggak. Mayoritas yang suka dengan Dolalak putri kan cowok-cowok, kalau yang putra yang suka biasanya itu adalah seniman.</p> <p>Pada saat itu peran penari laki-laki pada masyarakat Jawa adalah menumbuhkan kewibawaan, jadi disini laki-laki menjadi symbol kewibawaan dengan bentuk tarian-tariannya.</p>
3.	<p>Bagaimana peran perempuan sebagai penari dalam kesenian Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Peran perempuan dia punya potongan, tau potongan? Dia itu luwes atau baik sebagai penari atau cocok sebagai penari, terus gerakan enerjik, memegang betul betul memungkinkan untuk jadi penari</p>
4.	<p>Mengapa saat ini penari Dolalak itu didominasi oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki?</p> <p>Jawaban:</p>

	<p>Karena memang penggemarnya adalah bukan seniman tapi laki-laki, jadi biasanya sekarang kan sesuai pasar yang sudah modern dari segi alat musiknya jadi ya memang sudah didominasi oleh perempuan.</p>
5.	<p>Apakah terdapat perbedaan kesenian Dolalak ketika dimainkan oleh penari laki-laki dengan penari perempuan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ada perbedaanya kalau dalam kesenian itu ada wirama, wirasa, wiraga, olah irama, olah rasa, dan olah gerakannya lalu juga krativitas, jadi yang sama yang cocok dan luwes jadi pwnari itu ya perempuan, ya jika yang menonton adalah seniman maka yang lebih ada rasanya ya laki-laki kalau bukan seniman yang nonton adalah cowo-cowo maka ya lebih suka yang perempuan yang pas jadi penari gitu.</p>
6.	<p>Kalau boleh tahu ada berapa jumlah grup yang masih mempertahankan Dolalak putra?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Cuman ada beberapa 3 apa ya, tapi memang yang masih eksis itu ya hanya di Purworejo bagian timur jarang malah punah ya karena sudah jarang latihan, kalau disini satu minggu sekali latihan di balai desa.</p>
7.	<p>Untuk saat ini bagaimana antusias peminat kesenian Dolalak putra dibandingkan dengan Dolalak putri?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Antusiasnya ya lebih ke Dolalak putri karena mmegang sebagian besar sekarang sudah modern dan memilih putri yang mendominasi. Dan yang</p>

	<p>suka nonoton itu adalah cowo-cowo muda Kalau Dolalak budi santoso sendiri permintaanya campur putra putri jarang yang meminta Dolalak puta saja atau putri saja. Terus kalau doalalk budi santoso main di shre di sosial media, pasti yang lagi skripsi, yang tidak skripsi pun pasti man kesini, tapi kalau yang di share adalah Dolalak dari Mlaran yo gak ada yang datang, cuman memang ya dari segi suaranya bagus musiknya bagus tapi kalau gerakannya <i>sing jelei</i>.</p>
<p>8.</p>	<p>Mengapa saat ini penari Dolalak di dominasi oleh penari perempuan? luar atau dari dalam?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Dia mempunyai kerepotan kalau laki-laki dalam mencari pekerjaan, maksudnya kalau sudah lulu langsung cari pekejaan, dia bekerja disana, seperti anak saya kerja di semarang, kalau malam minggu sudah disuruh pulang, ditelpon-telpon suruh ngejob tarian Dolalak itu anak saya yang perempuan. Semakin eksis penari perempuan karena saat itu pernah di undang ke taman mini untuk menari dan ternyata penari perempuan lebih bagus akhirnya menyeluruh banyak yang membuat grup-grup baru yang penarinya adalah perempuan. Perempuan juga ingin tenar ya <i>meri</i> terutama mereka yang cinta dan pinter seni</p>
<p>9.</p>	<p>Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari bergesernya penari Dolalak laki-laki menjadi penari perempuan?</p> <p>Jawab:</p>

	<p>Dampak positifnya ada pengurangan pengurangan istilahnya penggemar Dolalak, yang senang penari putri itu cowok muda, disini Dolalak Budi Santoso ini dulu pernah di demo oleh seribu santri yang ada di Kabupaten Purworejo terus para santri itu mengutip foto Dolalak yang bukan dari organisasi Budi santoso berdasarkan penari itu memakai celana yang mepet dan menimbulkan rangsangan yang negatif aggapannya seperti itu, diadu perdebatan ternyata Dolalak yang memakai kostum mepet-mepet itu bukan doalalak saya itu Dolalak lain, sampai sekarang masih berlaku ya dulu sebentar sudah anu sudah berhenti sekarang berlaku lagi.seperti ciri khas kaligesingan sama ciri khas Mlaran itu sangat berbeda sekali dari segi pakaian, kalau disana itu mepet-mepet sekali tapi kalau disini kan ndak. Kadang ada kerusuhan ya karena adanya saweran. Tapi kalau sekarang masyarakat lebih suka yang perempuan karena memang sudah banyak grupdoalalak Perempuan.</p>
<p>10.</p>	<p>Kalau dari segi tarian itu ada perubahan tidak ya pak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Aslinya tarian sekarang itu semuanya garapan semua dari panjang ke yang pendek. Besok tampilnya 10 menit kalau itu garapan dar 10 menit cuman dapat 4 lagu. Kalau senior 10 menit ada 10 lagu. Aslinya setiap lagu ada 10 menit.</p>

Manuskrip Wawancara 4

Nama Informan	Jono Prawirodiharjo
Jabatan	Sesepuh Kesenian Dolalak
Waktu	Minggu 04 Mei 2019
Konteks	Pergeseran makna alat musik kesenian Dolalak
No	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Bagaimana sejarah awal musik pengiring tarian kesenian Dolalak seperti apa?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Itu sejarahnya cuman empat macam, Jidur atau bedug, kemprang atau terbang itu aslinya dan Kendhang, lalu kemprak /kenthongan, aslin ya itu tidak ada orgennya dari pengamat seni tidak memperbolehkan rasanya gak pas. Kalau Dolalak Budi Santoso disini pakainya itu, tapi juga punya orgen kalau dari yang pesen minta pakai orgen ya ditanggung sendiri mencari orang yang bisa.</p>
2.	<p>Apa saja jenis alat musik yang digunakan pada saat ini</p> <p>Jawaban:</p> <p>Yang digunakan saat ini ada tambahannya seperti orgen, drum, gitar listrik, ketipung. Juga alat musik yang dahulu juga masih di pakai seperti jidhur, kencreng dan kendhang.</p>
3.	<p>Apa saja alat musik yang digunakan pada zaman dulu ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kalau dulunya itu empat jenis tadi ada kendang, <i>jidur</i>, <i>Kencrengan</i>, dan <i>keprak</i> atau kenthongan.</p>

4.	<p>Pada tahun berapa alat musik kesenian Dolalak mulai terjadi perubahan atau penambahan alat musik?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kalau ada musik modern ini semenjak tahun 1980 an gak jauh ketika penari perempuan muncul kemudian alat musik moden mulai digunakan</p>
5.	<p>Kalau boleh tahu apa alasan terjadi pergeseran alat musik kesenian Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Itu karena perubahan masa, jaman atau modernisasi</p>
6.	<p>Apakah dalam jenis-jenis kesenian Dolalak mempunyai arti atau fungsi khusus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kalau Jidur itu sebagai pemantab rasa, nah kalau kemprang itu sebagai pelengkap musik, maksudnya musik Dolalak pelengkap irama, kalau kendhang itu sebagai pelengkap dan punya peran <i>ajek-ajek</i> atau peran contone ajek lekas, ajek leren, ajek alon ajek banter, ajek mandeg, keprak kalo keprak itu kenthongan atau untuk ketukan persaan. Kalau kibord itu hanya untuk menambah indah rasanya Dolalak tidak ada rasanya sama sekali kalau alat musik <i>keyboard</i> itu.</p>
7.	<p>Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari perubahan alat musik kesenian Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p>

	<p>Yo dampaknya seperti sekarang ini karena alat musiknya modern lagu-lagunya sudah modern menimbulkan tarian yang erotis, kalau tarian Dolalak kan harusnya <i>mendak</i> sekarang narinya berdiri jegeg tidak ada keindahannya kalau dilihat dari wirasa, wiraganya. Itu yang membuat jelek Dolalak sebenarnya ya penarinya itu aslinya ya tidak seperti itu. ditambah celananya yang mepet. Kalau disini kan ndak.</p>
<p>8.</p>	<p>Bagaimana fungsi dari alat musik kesenian doalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Jidor yaitu alat musik yang dimainkan untuk memantapkan rasa dari musik Dolalak, Kemprang (kencrung) dipakai sebagai pelengkap musik dan irama, Kendhang dimainkan sebagai pelengkap peran untuk mengajak, dan digunakan sebagai pemindah alunan musik dari yang keras ke yang halus atau sebaliknya, fungsi kendang ini adalah sebagai pemimpin jika kendang yang dimainkan salah maka alat musik yang lain juga akan mengikuti. Selanjutnya adalah Keprak (kentungan) keprak dimainkan untuk mengatur ketukan, atau perasaan yang dalam alunan musik.</p>
<p>9.</p>	<p>Siapa saja yang diperbolehkan menjadi <i>ponoyogo</i> dalam pementasan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Siapa saja boleh asal bisa, dan mau latihan <i>wong nguri-uri</i> kabudayan to yo.</p>

Manuskrip Wawancara 5

Nama Informan	Bapak Iwan
Jabatan	Penari Senoir dan pelatih tarian Dolalak
Waktu	Rabu 03 Juli 2019
Konteks	Pergeseran Sakralitas pada kesenian Dolalak
No	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Apakah dalam kesenian Dolalak ini mempunyai kesakralan tersendiri?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Iya punya kesakralan.</p>
2.	<p>Wujud dari kesakralan itu seperti apa?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Contohnya seperti upacara <i>midang</i> upacara midang ini adalah upacara pergantian <i>Indang</i>, <i>Indang</i> itu pelindung sebagai pelindung bagi grup Dolalak supaya bisa <i>trance</i> juga dan terhindar dari serangan <i>Indang</i> yang lain. Tapi kalau disini jarang upacara pergantian <i>Indang</i>, <i>Indangnya</i> masih betah gak mau pindah-pindah. Kalau jaman dulu untuk pengobatan juga tapi kalau dulu memang sakitnya karena di kaya gituin juga maksudnya karena dari ilmu-ilmu juga. Kalau sekarang sudah modern sudah jarang. Ya percaya gak percaya, saya percayanya hanya pada gusti Allah.</p>
3.	<p>Apa saja persyaratan yang harus di siapkan sebelum pentas di mulai?</p> <p>Seperti puasa atau melaksanakan ritual?</p> <p>Jawaban:</p>

	<p>Tradisi yang seharusnya dilakukan sebelum melakukan pementasan adalah melakukan ritual yaitu menyiapkan <i>sesaji</i>, membakar kemenyan dan mengunjungi punden jika pentas di luar daerah sendiri yang mempunyai punden maka seorang pawang meminta izin terlebih dahulu, supaya pas waktu pentas lancar, namanya juga makhluk halus jadi ya begitu.</p>
<p>4.</p>	<p>Apa saja jenis sesaji yang harus disiapkan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sesaji pastinya harus disiapkan, seperti bunga telon itu ada mawar, kenanga, kantil, tumpeng, panggang, <i>godhong tawa</i>, minuman air putih, kopi, teh, pisang, sisir, kaca, bedak, lipstick, minyak wangi fambo, rokok linting, telur ayam kampung, nasi golongan, kelapa muda. Kurang lebih ya seperti itu</p>
<p>5.</p>	<p>Adakah sesaji yang tidak boleh dilanggar dan harus disediakan pada saat pementasan.</p> <p>Jawaban:</p> <p>kalau secara umum gak ada cuman kalau yang harus ada ya bunga mawar (bunga <i>telon</i>), air putih, sama dupa dan kemenyan untuk ritual doa.</p>
<p>6.</p>	<p>Mengapa dalam pementasan Dolalak harus menggunakan sesaji?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Dalam pementasan Dolalak harus menggunakan sesaji adalah sebagai wujud kita manusia menghargai <i>Indang</i> yang datang sebagai jamuan</p>

	<p>untuk Indang, selayaknya kalau ada tamu kita kasih jamuan karena ketika penari sedang <i>trance</i> apa yang diminta harus dituruti seperti bunga, air kelapa, contohnya seperti itu</p>
<p>7.</p>	<p>Apakah makna yang terkandung dalam persiapan sesaji?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sesaji sebenarnya kan hanya jamuan, sajian bagi tamu yang datang, ya kita sebagai manusia menghormati roh roh yang datang itu, karena yang datang itu juga sebenarnya dulunya adalah manusia. Beda sama kuda lumping kalau yang merasuki penarinya biasanya wujudnya hewan seperti ular, harimau, kalau datang mintanya ya ayam hidup, rada beda sajennya. kalau Dolalak <i>ndak</i>, itu yang memasuki penari ya manusia waktu dan waktu masih hidup juga punya kepercayaan lain. Dan sekarang sudah meninggal. Sesaji itu ibaranya makanan yang dulu pernah dia makan sewaktu masih hidup.</p>
<p>8.</p>	<p>Pada saat petas Dolalak ada yang membakar kemenyan ada yang tidak, mengapa terjadi perbedaan tersebut?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kalau itu Dolalak tradisi pasti ada karena punya <i>Indang</i> itu tadi, ya Dolalak masih sakral, dan dalam grupatau grup punya pawang, jadi masih menghormati leluhur sesepunya. Kalau sekarang itu cuman buat hiburan, tapi kesan Dolalaknya hampir tidak ada. Dolalak sekaramg hanya menjadi hiburan rakyat sesuai permintaan ya begitu lebih sering</p>

	<p>untuk mencari uang, tapi seharusnya menjadi penari ya ndak masalah kalau jadi profesi, tapi harusnya penari yang professional.</p>
<p>9.</p>	<p>Apa saja fungsi Dolalak dalam hidup berbudaya atau sosial ex: upacara adat</p> <p>Jawaban: Kalau dulunya memang untuk hiburan rakyat. Maju-majunya itu setelah Indonesia merdeka tahun 1945 yang menggunakan itu desa atau negara itilahnya niku, contohne ulang tahun kemerdekaan, utawa ulang tahun teng desa, acara tujuh belasan.</p>
<p>10.</p>	<p>Saya pernah mendengar Dolalak dulu itu digunakan sebagai penyambutan, nah itu penyambutan seperti apa ya pak?</p> <p>Jawaban: Sebenarnya dulu itu untuk menyambut Belanda ya sudah dibuat, itu disini dikeompok lagu itu lagune kumplit, kata-kata Islam ada, kata-kata jawa ada, bahasa Indonesia ada, bahasa londo juga ada. Kata kata bahasa londo di go nyambut pernikahane niku nikah daerah itu. niku pun onten. Memang aslinya dari Londo tapi yang membuat ya orang Jawa, yang menikah itu dulu namanya Putri Juliana. Langsung sneven. Kalau sekarang gak tercatat memang yang bahasa Belanda karena memang gak tahu <i>terusane</i></p>
<p>11.</p>	<p>Bapak bisa tahu sejarahnya itu dari mana pak?</p> <p>Jawaban:</p>

	<p>Memang tadinya disini tidak ada generasi penerus,tapi generasi sing pertama itu ninggalin buku tapi tidak bilang, ternyata semua nya ada di buku itu terus dipelajari. majuning jaman dibuka lagi karena banyak juga yang meneliti, lalu dinas kebudayaan menagnjurkan seni budaya tradisi rakyat khususnya Dolalak agar dibudayakan dan dikenalkan dan jangan sampai meninggalkan etika Dolalak makanya kesenian doalak itu tidak hanya sebagai tontonan tapi juga tuntunan.</p>
<p>12.</p>	<p>Kalau tuntunan dalam kesenian Dolalak itu sendiri seperti apa pak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tuntunan dari Dolalak itu etika atau perilaku dari penarinya itu sendiri contohnya misalkan penari Dolalak semiran kabeh, penari Dolalak omongane saru-saru itu kan gak boleh, penari Dolalak pakaiaine mepet-mepet, tapi kalau penari Dolalak neg muka-mukane fak bagus tapi kan ya resik, rambut gaak disemir-semir, kalau sebelum disapa ya nyapa dulu.jadi sebagai contoh yang baik.</p>
<p>13.</p>	<p>Bagaimana peran Dolalak dalam nilai-nilai sosial budaya?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ya tadi itu Dolalak sebenarnya ya tidak hanya sebagai tontonan tapi juga tuntunan, tuntunannya dari mana, dari perilaku penari yang sopan bisa di contoh yang baik, kedua dari syair lagunya, ada lagu yang syairnya Islam, berisi tuntunan dan jaman dulu untuk penyebaran Islam ibaratnya begitu, syairnya bentuknya pantun atau sindiran sindiram disini maksudnya yang baik, dan bersifat romatis.</p>

14. Bagaimana tanggapan bapak saat ini, sudah rusak atau belum pak kalau dilihat dari pergeseran-pergeserannya

Jawaban:

Sudah rusak karena memang Dolalak itu kan punya empat aliran, kaligesingan, mlaranan, pesisiran, nah waktu itu saya pernah bareng dengan katerban di tmii ternyata disana juga ternyata ada khas lagungan yang bagus tapi tidak di eksplor nah yang di eksplor itu lagu-lagu dari dangdutan, campursarian, masih mending kalau campursari nah kalau sekarang identic dangdutan nah dampake keributan, panggung roboh, nyawer di atas panggung, padahal kan panggung itu ya khusus hanya untuk tarian bukan penari juga ikutan di atas panggung. Tapi kadang gimana ya kita juga melawan orang yang tidak sadar orang-orang mabuk sudah dilarang tetep aja naik.

Rusak, karena dari sisi pakaian dulu sudah mulai semenjak muncul mlaranan, dulu itu diperkenalkan celana cekak lah sekarang dimodifikasi lebih cekak lagi asli saya benci sekali waktu itu, setelah beriring waktu, saya harus mengajari anak-anak karena memanggug tugas disekolahan, saya mengajari anak-anak ya, yang dilihat itu jangan pahane atau pupune tetapi kemauan kamu untuk nari itu yang harus ditampilkan. Dulu waktu celananya pendek aja udah jelei sekarang tambah pendek lagi tambah *jelei* lagi yang putri-putri. Lah ini namanya nonton paha bukan nonton jogetan dan tariannya erotis.

	<p>Tapi kalau disini beda Dolalak Budi Santoso kalau latihan saya suruh mendak, kalau gak mau di <i>edonke</i>, dipaksa. Kalau <i>njoget gejejer kaya wit krambil sing ditonton pupune yaw is ra usah njoget</i> (kalau menari tegak seperti pohon kelapa, yang ditonton pahanya ya sudah lebh baik tidak usah nari)</p>
<p>15.</p>	<p>Pak kalau boleh tahu agama yang dianut oleh masyarakat disini ita apa ya?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kalau agama sebagian besar ya Islam ya cuman memang masih ada <i>abangan</i> Masyarakat yang mengakui adanya tradisi, adat istiadat, dan kepercayaan melalui kesenian yang muncul di Desa Kaliharjo menjadi salah satu contoh bahwa masih ada penganut Islam <i>kejawen (Abangan)</i></p>

Manuskrip Wawancara 6

Nama Informan	Bapak Yosep Kasiyanto
Jabatan	Penyanyi Dolalak
Waktu	Kamis 06 Juni 2019
Konteks	Pergeseran makna pada lagu pengiring tarian kesenian Dolalak
No	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Apa saja jenis lagu yang dinyanyikan dalam kesnian Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Jenis lagunya itu ada yang keras, dan halus, adapun lagunya itu berisi sindiran, romatik, <i>syalawatan</i>, dan nasihat pakemnya seperti itu, tapi kalau Dolalak yang zaman dulu itu memang ada lagu yang memakai bahasa <i>londho</i>, atau bahasa asing, bahasanya itu pakai bahasa Belanda. Nah biasanya lagu-lagu yang dinyanyikan pakai bahasa Belanda ini untuk mengisi acara pernikahan orang-orang Belanda</p>
2.	<p>Pak kalau jenis jenis lagu nya yang dinyanyikan itu ada berapa?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ada 60 jenis lagu, satu lagu itu satu tarian, jenisnya itu ada alusan atau tarinya alus, gagahan itu setengah alus setengah kasar, trus tari kasar, lalun peran, peran gagahan, kemayu /kenes, peran romatis.</p>
3.	<p>Siapa pencipta lagu-lagu kesenian Dolalak sehingga terbentuk sedemikian rupa?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Yang membuat tentunya orang Jawa dulunya, yang membuat orang-orang jawa yang tinggal di tangsi, sebelum Indonesia merdeka kan udah</p>

	<p>ada Dolalak, awalnya memang gak ada alat musik hanya pakai suara lalu nari-nari begitu. Dolalak sendiri diambil dari bunyi nada lagu yang sering dinyanyikan oleh para serdadu Belanda untuk mengiringi setiap gerakannya. Nada tersebut adalah nada do-la-la atau dalam notasi angka 1-6-6.</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana urutan lagu yang dinyanyikan dalam pentas kesenian Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Awalnya tariannya baris I, baris itu semua penari menari semua itu lagu pembukaan namanya lagu “pambukane”, disambung lagu”saya era atau burung gelatik, baris ke II lagunya biasanya “berpakai cincin” atau “jauh-jauh”, lalu yang ketiga tarian dansa lagunya biasanya judulnya “saya cari” atau bisa juga lagu “kelapa muda” nah nanti dalam tarian dansa itu akan terjadi <i>trance</i>. Pada saat <i>trance</i> lagunya bebas biasanya lagunya “umar moyo”, “jago kluruk”, “sri kuning”, tarian pada saat <i>trance</i> ada di awal dan akhir penari pada saat <i>trance</i> namanya adalah <i>kiprah</i>. Sesudah yang <i>kiprah</i> selesai dilanjutkan baris lagi dan dansa, seterusnya seperti itu dengan iringan-iringan khas Dolalak.</p>
<p>5.</p>	<p>Lalu bagaimana urutan lagu Dolalak saat ini jika dibandingkan dengan zaman dahulu?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Hampir sama cuma bedanya setelah tarian pembuka dan dansa, banyak diselingi lagu-lagu campur sari dan dangdut apalagi setelah <i>trance</i> syair</p>

	lagunya lebih banyak campur sari dan dangdut biasanya karena request penonton dan tarian supaya mendapat saweran
6.	<p>Apa makna yang terkandung dalam syair yang dinyanyikan dalam kesenian Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Lagu dalam syair Dolalak itu mengandung makna sindiran yang berisi nasihat, sholawatan walaupun sholawatannya cara pembacaanya sedikit beda dengan yang ada di Al-quran karena orang jaman dulu belajarnya hanya dari mendengar kemudian ditiru, dan lagu-lagu bernuansa romantic</p>
7.	<p>Mengapa saat ini dalam pertunjukan pentas Dolalak lebih cenderung menyanyikan musik jenis dangdut?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Pertama karena memang mengikuti zaman lagu dangdut banyak yang populer, kedua karena alat musik yang dipakai saat ini mendukung untuk menyanyikan lagu-lagu dangdut. Ketiga karena permintaan dari penonton atau yang punya hajat. Namanya juga hiburan jadi ya nurutin pasar permintaanya.</p>
8.	<p>Mengapa saat ini penari Dolalak putri cenderung ikut menjadi penyanyi karena jika dilihat di panggung pada saat pentas penari Dolalak juga menari sambil menyanyi?</p> <p>Jawaban:</p>

	<p>Karena penari itu kan ada yang jago atau pintar nyanyi, akhirnya ya dia juga mau dan untuk mendapatkan saweran perlu juga menyanyi sekarang kan kalau ada pentas host atau pemandunya malah menyuruh untuk ada saweran, akhirnya penonton naik ke atas panggung nah disini kadang muncul penari malah gak nari tapi malah nyanyi. Tapi ada yang lebih parah, jadi penyanyi Dolalak itu ada biduannya, jadinya malah bukan pentas Dolalak tapi pentas dangdut. Lah alat musiknya mendukung untuk dangdutan kok. Nah ini meleceng yang membut citra tidak bagus.</p>
<p>9.</p>	<p>Pada tahun berapa musik kesenian Dolalak mulai mengalami pergeseran?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tahun 1995 sudah mulai masuk lagu-lagu campur sari, pop dangdut.</p>
<p>10.</p>	<p>Apa dampak yang ditimbulkan ketika lagu yang dimainkan bukan dari lagu asli kesenian Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kalau tariannya kurang pas tekesan ngawur kalau yang menoton tau seni pasti beda dan tidak ada rasanya. Kalau yang sebenarnya kan sudah pas sama alat musik jadi ketukannya juga pas. Kalau sekarang musiknya dangdut lagunya dangdut terkesan narinya erotis, apalagi yang nari itu orangnya PD walayoh jan pamer pupu.</p>

Manuskrip Wawancara 7

Nama Informan	Devi Ratna Sari
Jabatan	Penari Dolalak
Waktu	Sabtu 04 Mei 2019
Konteks	Pengelolaan Kesan Penari Dolalak (<i>Back Stage dan Front Stage</i>)
No	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Sebelumnya perkenalan terlebih dahulu, nama, umur, alamat, dan pekerjaan.</p> <p>Jawaban:</p> <p>Devi, umur 23 tahun, alamat Desa Pituruh, kecamatan Pituruh, Pekerjaan Penari Dolalak</p>
2.	<p>Kalau boleh tahu sudah berapa lama anda menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kalau jadi penari sudah sejak kelas dua SMP udah mulai nari, kelas tiga baru udah keluar <i>ngejob</i> dimana-mana.</p>
3.	<p>Rata-rata penari Dolalak itu umurnya berapa?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Rata-rata ya 15-30 tahun tapi lebih banyak yang muda muda biasanya 20 – 25 tahun.</p>
4.	<p>Bagaimana awal cerita sehingga terjun menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Dulu awalnya karena diajak sama teman kan punya grup Dolalak di Pituruh</p>

5.	<p>Ketika anda menjadi penari ada halangan tidak dari orang tua atau saudara untuk tidak dibolehkan menjadi penari?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tidak ada, orang tua mendukung penuh ikut kesenian</p>
6.	<p>Selama anda menjadi penari Dolalak apakah terdapat perubahan dalam hidup dari segi sosial masyarakat pada umumnya?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ada semakin dikenal sama orang banyak, tambah saudara teman serasa jadi saudara, ya sering main bareng, kadang juga main ke rumah kumpul-kumpul bareng.</p>
7.	<p>Apakah terdapat persaingan antara anda dengan teman-teman anda ketika berada di belakang panggung untuk menjadi penari yang terbaik?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tidak ada kita semuanya kompak, kan sudah jadi teman deket kalau ada job kan saling kasih tahu jadi ya memang hubungannya baik baik</p>
8.	<p>Selama menjadi penari Dolalak bagaimana dengan pekerjaan sehari-hari anda (di tempat bekerja/sekolah)</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ya dibagi-bagi kalau nari-nari kalau pekerjaan rumah ya dikerjakan tapi kalau pekerjaan rumah ya pasti sudah selesai.</p>
9.	<p>Bagaimana sikap yang dilakukan untuk para Fans, karena yang saya lihat pencinta Dolalak ini sangat banyak fansnya</p> <p>Jawaban:</p>

	Biasa saja, tetap sopan dan tetap menjaga harga diri sebagai teman saja
10.	<p>Bagaimana sikap yang anda lakukan ketika di atas panggung?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Memberikan senyuman kepada penonton</p>
11.	<p>Bagaimana pandangan atau kesan teman-teman, masyarakat sekitar anda ketika anda menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Semuanya mendukung termasuk keluarga juga sangat mendukung</p>
12.	<p>Menurut anda mengapa terkadang penari Dolalak melakukan tari-tarian yang kurang baik ketika di atas panggung yang dapat menimbulkan pandangan negatif masyarakat?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Supaya menarik dan mendapatkan saweran banyak, dan biasanya caper atau cari perhatian</p>
13.	<p>Bagaimana pesan dan kesan anda sebagai penari untuk Dolalak saat ini dan masa yang akan datang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Semoga kesenian Dolalak di Purworejo semakin Berjaya banyak dikenal orang semakin terkenal</p>
14.	<p>Apa yang memotivasi anda sehingga sampai saat ini masih menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p>

	<p>Karena sudah nyaman menjadi penari dan menjadikan kesenian Dolalak ini menjadi profesi, adik saya juga penari karena menari ini bisa untuk membayar sekolah</p>
--	--



Manuskrip Wawancara 8

Nama Informan	Andri Kurniawan
Jabatan	Penari Dolalak
Waktu	Rabu 03 Juli 2019
Konteks	Pengelolaan Kesan Penari Dolalak (<i>Back Stage dan Front Stage</i>)
No	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Sebelumnya perkenalan terlebih dahulu, nama, umur, alamat, dan pekerjaan.</p> <p>Jawaban:</p> <p>Andri Kurniawan, umur 19 tahun, alamat kaliharjo, pekerjaan menari Dolalak,</p>
2.	<p>Kalau boleh tahu sudah berapa lama anda menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sudah 9 tahun dari saya SD</p>
3.	<p>Rata-rata penari Dolalak itu umurnya berapa?</p> <p>Jawaban:</p> <p>10 -25 tahun anak SD sudah bisa mulai menari Dolalak</p>
4.	<p>Bagaimana awal cerita sehingga terjun menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Pada awalnya karena tuntutan saat disekolah mengikuti pesta siaga otomatis selalu berlatih untuk berlomba.</p>
5.	<p>Apakah ketika anda menjadi penari terdapat halangan dari orang tua atau saudara untuk tidak dibolehkan menjadi penari?</p> <p>Jawaban:</p>

	Ada jika ingin menari tidak boleh sampai sekolahnya terganggu
6.	<p>Selama anda menjadi penari Dolalak apakah terdapat perubahan dalam hidup dari segi sosial masyarakat pada umumnya?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ada semakin dikenal banyak orang</p>
7.	<p>Apakah terdapat persaingan antara anda dengan teman-teman anda ketika berada di belakang panggung untuk menjadi penari yang terbaik?</p> <p>jawaban:</p> <p>tidak ada karena kami selalu kompak dengan teman-temannya</p>
8.	<p>Selama menjadi penari Dolalak bagaimana dengan pekerjaan sehari-hari anda (di tempat bekerja/sekolah)</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sekolah dan berkesenian tetap beriringan tanpa mengganggu satu sama lain.</p>
9.	<p>Bagaimana sikap yang dilakukan untuk para Fans, karena yang saya lihat pncinta Dolalak ini sangat banyak fansnya</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ya menghormati kalau misalnya minta foto areng ya diiturti</p>
10.	<p>Bagaimana sikap yang anda lakukan ketika di atas panggung?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tetap menjaga etika sebagai seorang penari</p>

<p>11.</p>	<p>Bagaimana pandangan atau kesan teman-teman, masyarakat sekitar anda ketika anda menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sangat mendukung dan mengapresiasi saya</p>
<p>12.</p>	<p>Saat dipanggung seornag penari akan mengalami trance bagaimana awal mulai bisa trance?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Awalnya pada saat menari biasa mencium bau bunga mawar yang entah tidak tau dari mana asalnya, kemudian makin lama terasa gelap dan pusing, pada saat itu badan sudah dimasuki oleh roh Indang</p>
<p>13.</p>	<p>Menurut anda mengapa terkadang penari Dolalak melakukan tari-tarian yang kurang baik ketika di atas panggung yang dapat menimbulkan pandangan negatif masyarakat?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Itu biasanya dari tingkat kesadaran penari tersebut, sehingga harus sangat dibutuhkan etika yang baik ketika diatas panggung</p>
<p>14.</p>	<p>Bagaimana pesan dan kesan anda sebagai penari untuk Dolalak saat ini dan masa yang akan datang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Semoga kedepannya Dolalak bisa lebih eksis lagi, namun juga tidak lepas dari tradisi meskipun banyak kreasi</p>
<p>15.</p>	<p>Apa yang memotivasi anda sehingga sampai saat ini masih menjadi penari Dolalak?</p>

Jawaban:

Karena menjadi pewaris kesenian itu sangatlah sulit dan mengemban tanggung jawab yang besar. Maka dari itu, saya dan teman" lainnya sangat termotivasi untuk melestarikan tari Dolalak.. Kalau bukan yang muda mudi, siapa lagi?



Manuskrip Wawancara 9

Nama Informan	Eka Yumba Sarasati
Jabatan	Penari Dolalak
Waktu	Rabu 03 Juli 2019
Konteks	Pengelolaan Kesan Penari Dolalak (<i>Back Stage dan Front Stage</i>)
No	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Sebelumnya perkenalan terlebih dahulu, nama, umur, alamat, dan pekerjaan.</p> <p>Jawaban:</p> <p>Nama : Eka Yumba Sarassati Umur : 15 Tahun Alamat : Klepu Rt 02 Rw 02, Pandanrejo, kaligesing, Purworejo Pekerjaan : Pelajar</p>
2.	<p>Kalau boleh tahu sudah berapa lama anda menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sudah 2 tahun saya juga menjadi penari kuda kepang</p>
3.	<p>Rata-rata penari Dolalak itu umurnya berapa?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Muda-muda biasanya gadis muda sekitar 19-25 an ya supaya menarik minat penonton</p>
4.	<p>Bagaimana awal cerita sehingga terjun menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Karena hobi saya menari jadi, saya belajar lebih dalam tentang Dolalak dan juga ingin melestarikan budaya.</p>

5.	<p>Apakah ketika anda menjadi penari terdapat halangan dari orang tua atau saudara untuk tidak dibolehkan menjadi penari?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tidak ada yang melarang</p>
6.	<p>Selama anda menjadi penari Dolalak apakah terdapat perubahan dalam hidup dari segi sosial masyarakat pada umumnya?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ada perubahannya semakin mencintai kesenian dan banyak yang mengenal saya.</p>
7.	<p>Apakah terdapat persaingan antara anda dengan teman-teman anda ketika berada di belakang panggung untuk menjadi penari yang terbaik?</p> <p>jawaban:</p> <p>secara umum tidak ada</p>
8.	<p>Selama menjadi penari Dolalak bagaimana dengan pekerjaan sehari-hari anda (di tempat bekerja/sekolah)</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tidak menjadi gangguan dalam sekolah saya berjalan apa adanya.</p>
9.	<p>Bagaimana sikap yang anda lakukan ketika di atas panggung?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Bahagia memeberikan senyuman dan kesan yang baik untuk para penonton</p>
10.	<p>Bagaimana pandangan atau kesan teman-teman, masyarakat sekitar anda ketika nada menjadi penari Dolalak?</p>

	<p>Jawaban:</p> <p>Pandangan setiap orang berbeda2, tetapi banyak teman2 dan masyarakat yang mendukung dan ada juga yang tidak suka dengan dunia seni jadi pemikirannya juga berbeda.</p>
11.	<p>Saat dipanggung seornag penari akan mengalami trance bagaimana awal mulai bisa trance?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Trance itu seperti kerasukan roh tapi tidak sadar awalnya adalah tarianu dansa kemudain bisa jadi trance dengan syair syair yang mengundang Indang tersebut.</p>
12.	<p>Menurut anda mengapa terkadang penari Dolalak melakukan tari-tarian yang kurang baik ketika di atas panggung yang dapat menimbulkan pandangan negatif masyarakat?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Menurut saya penari2 yang seperti itu hanya mencari sensasi dan ingin banyak dikenal</p>
13.	<p>Bagaimana pesan dan kesan anda sebagai penari untuk Dolalak saat ini dan masa yang akan datang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Pesan : jaga tradisi Dolalak asli yang sekarang sudah mulai hilang. Kesan : Saya merasa senang dan bangga bisa menarikan Dolalak dan mendapat teman dan pengalaman yang banyak.</p>

14. Apa yang memotivasi anda sehingga sampai saat ini masih menjadi penari Dolalak?

Jawaban:

Ingin melestarikan dan menjaga tradisi Dolalak asli



Manuskrip Wawancara 10

Nama Informan	Eka Fitriani
Jabatan	Penari Dolalak
Waktu	Rabu 03 Juli 2019
Konteks	Pengelolaan Kesan Penari Dolalak (<i>Back Stage dan Front Stage</i>)
No	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Sebelumnya perkenalan terlebih dahulu, nama, umur, alamat, dan pekerjaan.</p> <p>Jawaban:</p> <p>Eka fitriyani umur 20 tahun, alamat Desa Gunungwangi kec.kaligesing kab.purworejo, pekerjaan karyawan swasta</p>
2.	<p>Kalau boleh tahu sudah berapa lama anda menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>11 tahun</p>
3.	<p>Rata-rata penari Dolalak itu umurnya berapa?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Muda-muda biasanya gadis muda sekitar 15-25 an</p>
4.	<p>Bagaimana awal cerita sehingga terjun menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Saya tertarik dengan Dolalak karena hobby saya juga menari dan saya sangat didukung oleh orang tua sehingga saya ikut dan ingin bisa menjadi penari Dolalak</p>
5.	<p>Apakah ketika anda menjadi penari terdapat halangan dari orang tua atau saudara untuk tidak dibolehkan menjadi penari?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tidak ada yang melarang</p>

<p>6.</p>	<p>Selama anda menjadi penari Dolalak apakah terdapat perubahan dalam hidup dari segi sosial masyarakat pada umumnya?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Bangga karena dikenal sebagai penari dan tanggapan baik dari masyarakat</p>
<p>7.</p>	<p>Apakah terdapat persaingan antara anda dengan teman-teman anda ketika berada di belakang panggung untuk menjadi penari yang terbaik?</p> <p>jawaban:</p> <p>tidak ada</p>
<p>8.</p>	<p>Selama menjadi penari Dolalak bagaimana dengan pekerjaan sehari-hari anda (di tempat bekerja/sekolah)</p> <p>Jawaban:</p> <p>Saya membagai waktu kerja saya</p>
<p>9.</p>	<p>Bagaimana sikap yang anda lakukan ketika di atas panggung?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Suatu kebanggaan tersendiri pastinya dan harus bisa menampilkan yg terbaik dan menari dengan maksimal tentunya.</p>
<p>10.</p>	<p>Bagaimana pandangan atau kesan teman-teman, masyarakat sekitar anda ketika nada menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Baik banyak teman2 yang ingin ikut menjadi penari dolalak</p>
<p>11.</p>	<p>Saat dipanggung seorang penari akan mengalami trance bagaimana awal mulai bisa trance?</p>

	<p>Jawaban:</p> <p>Trance itu seperti kerasukan roh tapi tidak sadar awalnya adalah tariandu dansa kemudain bisa jadi trance dengan syair syair yang mengundang Indang tersebut.</p>
12.	<p>Menurut anda mengapa terkadang penari Dolalak melakukan tari-tarian yang kurang baik ketika di atas panggung yang dapat menimbulkan pandangan negatif masyarakat?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Menurut saya mereka tidak mematuhi aturan menari karena menari di atas panggung juga ada etika.</p>
13.	<p>Bagaimana pesan dan kesan anda sebagai penari untuk Dolalak saat ini dan masa yang akan datang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Semoga kesenian dolalak akan semakin baik dan tradisi" harus dijaga mengembangkan tarian2 kreasi.</p>
14.	<p>Apa yang memotivasi anda sehingga sampai saat ini masih menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ingin melestarikan kesenian dolalak dan tentunya juga karena saya mempunyai hobby menari.</p>

Manuskrip Wawancara 11

Nama Informan	Tyas
Jabatan	Penari Dolalak
Waktu	30 Juni 2019
Konteks	Pengelolaan Kesan Penari Dolalak (<i>Back Stage dan Front Stage</i>)
No	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Sebelumnya perkenalan terlebih dahulu, nama, umur, alamat, dan pekerjaan.</p> <p>Jawaban:</p> <p>Dwi Tyas, umur 22 tahun, alamat Desa Ngandangan, pekerjaan online shop</p>
2.	<p>Kalau boleh tahu sudah berapa lama anda menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kurang lebih 7-8 tahun</p>
3.	<p>Rata-rata penari Dolalak itu umurnya berapa?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Muda-muda biasanya tiadak sampai 30 sekitar 19-25 tahun</p>
4.	<p>Bagaimana awal cerita sehingga terjun menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Berawal dari Hobbi menari , kemudian di desa membuat grub kesenian ndolalak dan kebetulan ketua adh bapak sendiri dan akhirnya memutuskan untuk ikut terjun ke dunia kesenian</p>
5.	<p>Apakah ketika anda menjadi penari terdapat halangan dari orang tua atau saudara untuk tidak dibolehkan menjadi penari?</p>

	<p>Jawaban:</p> <p>Dari pihak keluarga semua mendukung , cuma dulu pas sedang pacaran sama anak pak ust jadi dilarang sama pacar , tapi saya dihadapkan pada 2 pilihan mlanjutkan dolalak atau hubungan dan disitu saya memilih untuk melanjutkan di bidang kesenian saya , karena saya fikir saya masih muda dan kenapa untuk menyalurkan hobbi harus dilarang</p>
6.	<p>Selama anda menjadi penari Dolalak apakah terdapat perubahan dalam hidup dari segi sosial masyarakat pada umumnya?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Pasti ada , dari segi buruknya dinilai tidak punya sopan santun karena penari ndolalak juga dicap sebagai "wanita tidak baik"ya bisa dibilang dipandang sebelah mata apalagi saya anak seorang guru. Dari segi lainnya yang pasti saya sendiri jadi dikenal orang , merasakan punya fans alhamdlillah juga ada walaupun hanya beberapa yg suka dengan saya ikut ndolalak</p>
7.	<p>Apakah terdapat persaingan antara anda dengan teman-teman anda ketika berada di belakang panggung untuk menjadi penari yang terbaik?</p> <p>jawaban:</p> <p>tidak ada</p>
8.	<p>Selama menjadi penari Dolalak bagaimana dengan pekerjaan sehari-hari anda (di tempat bekerja/sekolah)?</p> <p>Jawaban:</p>

	<p>Ketika sekolah saya tetap mengutamakan sekolah , kecuali ada panggilan menari mewakili kabupaten dalam artian ada surat resmi untuk sekolah , dan semenjak saya kerja ya saya bisa ikut menari ketika libur kerja saja .</p>
9.	<p>Bagaimana sikap yang anda lakukan ketika di atas panggung?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sikap ketika menari yang pasti PD dan berikan yang terbaik sebisa kita.</p>
10.	<p>Bagaimana pandangan atau kesan teman-teman, masyarakat sekitar anda ketika anda menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ada yang memandang negatif dan positif juga karena fikiran setiap orang kan berbeda-beda , yang menyukai Dolalak pasti mereka bisa berfikir baik tapi bagi yg tidak suka ya hak mereka untuk menilai apapun tentang saya.</p>
11.	<p>Saat dipanggung seorang penari akan mengalami trance bagaimana awal mulai bisa trance?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Trance itu seperti kerasukan roh tapi tidak sadar awalnya adalah tarianduansa kemudain bisa jadi trance dengan syair syair yang mengundang Indang tersebut.</p>
12.	<p>Menurut anda mengapa terkadang penari Dolalak melakukan tari-tarian yang kurang baik ketika di atas panggung yang dapat menimbulkan pandangan negatif masyarakat?</p>

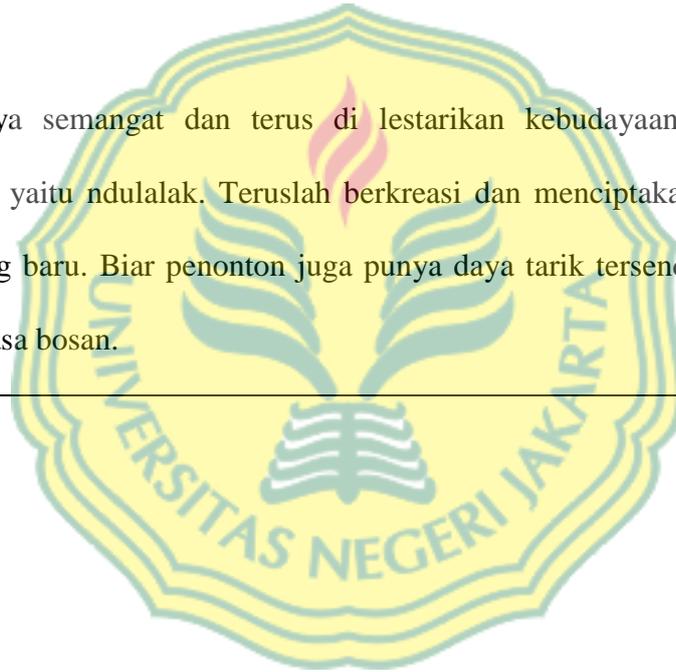
	<p>Jawaban:</p> <p>Menurut saya hal itu dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat , kemudian mungkin ada juga yang melakukan hal itu untuk mendapat uang tambahan "saweran".</p>
<p>13.</p>	<p>Bagaimana pesan dan kesan anda sebagai penari untuk Dolalak saat ini dan masa yang akan datang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ya harapan saya semoga kesenian tradisional khas purworejo ini semakin berkembang dan semoga mendapatkan tempat yang layak di hadapan semua orang , semoga menjadi lebih baik pastinya</p>
<p>14.</p>	<p>Apa yang memotivasi anda sehingga sampai saat ini masih menjadi penari Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Seni dan hobi, keduanya memiliki kesamaan yaitu harus di salurkan dan dilestarikan</p>

Manuskrip Wawancara 12

Nama Informan	Ibu Titi
Jabatan	Masyarakat Ngandagan
Wagktu	Sabtu 8 Juni 2019
Konteks	Pandangan Masyarakat terhadap Penari
No	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Kalau boleh tahu ibu tahu mengenai kesenian Dolalak?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang saya ahu kesenian khas Purworejo, sudah jadi icon kota Purworejo.</p>
2.	<p>Apa yang ibu sukai terhadap kesenian Dolalak?</p> <p>Jawab:</p> <p>Saya suka semua tapi yang saya tunggu-tunggu adalah ketika mendem atau trance</p>
3.	<p>Bagaimana pandangan ibu terhadap kesenian Dolalak/</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kesenian tarian Dolalak tari khas Purworejo yang unik dan bisa menghibur semua kalangan anak muda, orang muda dan anak-anak. Tarian khasnya kalau lagi kesurupan itu yang bikin seru dan ramai ada tantangan sendiri yang di nanti-nati oleh penonton sebagai ciri khas tarian Dolalak. Mengenai citra penari Dolalak sangat baik kalau saya baca-baca di internet mengenai kritik dan saran corak dan model warna kostum sudah baik hanya saja ada kekurangannya yaitu celananya jangan terlalu pendek kalau bagi saya tidak masalah namun kesannya kurang etis di mata masyarakat, ditambah lagi kadang orang yang</p>

	<p>mabuk di atas panggung, mungkin membuat kurang baik dimata masyarakat untuk grup Dolalak tersebut juga tidak nyaman dan sempat juga mengakibatkan konflik tapi semua itu bisa di atasi bagaimana cara aparat mengantisipasi aparat atau tugas keamanan selagi Dolalak itu di mainkan harus tegas juga dong penonton tidak boleh naik panggung harusnya seperti itu jadi tidak aka nada lagi keributan”</p>
<p>4.</p>	<p>Sebagai penikmat Dolalak apa perbedaan Dolalak dahulu dengan Dolalak sekarang?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau dari segi alat musiknya yang sekarang udah lengkap beda dengan dahulu sekarang udah banyak lagu dan fariasi tarian tarian yang di suguhkan . Untuk kostumnya juga lebih bagus sekarang di banding dahulu. Yang lebih ada daya tarik tersendiri pemain atau penari penarinya untuk sekarang usianya muda muda di banding ndolalak dahulu. Dan berparas cantik cantik.</p>
<p>5.</p>	<p>Bagaimana tanggapan anda ketika melihat penari di atas panggung?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya tanggapan saya mudah mudahan kesenian ndolalak tetep di lestarikan karna itu budaya khas purworejo yang membawa citra daerah. Makanya saran saya untuk penari-penari dolalak yang membawaakan kesenian porworejo harus bisa menjaga nama baik kesenian porworejo contohnya kalo sedang pentas jangan pake kostum celana yg pendek</p>

	<p>banget kesanya sronok dilihat masyarakat umum. Menarilah yang sopan saya percaya pasti masyarakat senang melihatnya</p>
6.	<p>Bagaimana kesan dan pesan anda untuk kesenian dolalak saat ini dan yang akan datang</p> <p>Jawab:</p> <p>Kesan saya semangat dan terus di lestarikan kebudayaan daerah purworejo yaitu ndulalak. Teruslah berkreasi dan menciptakan tarian tarian yang baru. Biar penonton juga punya daya tarik tersendiri agar tidak merasa bosan.</p>



Manuskrip Wawancara 13

Nama Informan	Irfan
Jabatan	Masyarakat Ngandagan
Wagktu	06 Juni 2019
Konteks	Pandangan Masyarakat terhadap Penari
No	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Kalau boleh apa ya kesenian Dolalak itu?</p> <p>Jawab:</p> <p>Semacam tarian daerah yang ada di Purworejo</p>
2.	<p>Apa yang anda sukai terhadap kesenian Dolalak?</p> <p>Jawab:</p> <p>Staya suka penarinya cantik-cantik gak bosan dilihat</p>
3.	<p>Bagaimana pandangan anda terhadap kesenian Dolalak/</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kesenian Dolalak ya baik bisa menghibur masyarakat banyak, jadi hiburan rakyat di desa Ngandagan patut dilestarikan.</p>
4.	<p>Sebagai penikmat Dolalak apa perbedaan Dolalak dahulu dengan Dolalak sekarang?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dulu mungkin dari segi pakaiannya sopan ya kalau sekarang pendek-pendek, banyak penonton naik panggung saweran</p>
5.	<p>Bagaimana tanggapan anda ketika melihat penari di atas panggung?</p> <p>Jawab:</p>

	<p>Baik ya cuman kalau sekarang kurang enak dipandang karena gerakannya ngasal dan saya yakin mereka juga tidak pernah latihan kalau sering latihan pasti akan lebih menarik.</p>
6.	<p>Bagaimana kesan dan pesan anda untuk kesenian dolalak saat ini dan yang akan datang</p> <p>Jawab:</p> <p>Semoga kesenian Dolalak semakin eksis dan maju di kancah internasional.</p>



Manuskrip Wawancara 14

Nama Informan	Supri
Jabatan	Masyarakat Ngandagan
Wagktu	Kamis 06 Juni 2019
Konteks	Pandangan Masyarakat terhadap Penari
No	Pertanyaan/Jawaban
1.	<p>Kalau boleh tahu kesenian Dolalak itu apa ya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kesenian Dolalak tarian dari Purworejo yang ditarikan oleh perempuan cewe-cewe muda.</p>
2.	<p>Apa yang anda sukai terhadap kesenian Dolalak?</p> <p>Jawab:</p> <p>Saya suka saweran, suka semua menghibur gitu biasanya yang ditunggu pas waktu kesurupan.</p>
3.	<p>Bagaimana pandangan anda terhadap kesenian Dolalak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kesenian tarian Dolalak tari khas Purworejo yang unik dan bisa menghibur semua kalangan anak muda, hanya saja memang ditunggu-tunggu masyarakat kalau di kampung ada tanggapan pastu lah ramai dari banyak tetangga desa juga datag untuk menonton. Kalau orang nilai gak bagus tapi kalau saya tidak karena memang hiburan rakyat yang menarik ya ini Dolalak</p>
4.	<p>Sebagai penikmat Dolalak apa perbedaan Dolalak dahulu dengan Dolalak sekarang?</p> <p>Jawab:</p>

	<p>Kalialu dolalak dulu mungkin tidak secantik sekarang, masih sakral kalau dulu biasanya kalau mendem beneran, kalau sekarang kan Cuma buat hiburan kalau udah seneng dolalak dimana ada juga di cari.</p>
5.	<p>Bagaimana tanggapan anda ketika melihat penari di atas panggung?</p> <p>Jawab:</p> <p>Seneng tinggal nonton Cuma kadang ada yang ribut-ribut kan itu yang membuat gaduh dan tidak kondusif harusnya udah syukur udah di kasih tontonan.</p>
6.	<p>Bagaimana kesan dan pesan anda untuk kesenian dolalak saat ini dan yang akan datang</p> <p>Jawab:</p> <p>Semoga tambah baik, lebih dikenal banyak orang dan jangan ada lagi keributan disaat pentas sudah dimulai.</p>

Lampiran 8 DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar Wawancara 1 dengan Pak Jono dan Pak Iwan dari Group Budi Santoso



Gambar Wawancara 2 dengan Pak Jono dan pak Iwan dari group Dolalak Budi Santoso



Gambar wawancara dengan Pak Bagiono selaku ketua grup Dolalak Sekar Ayu



Gambar wawancara dengan bapak Kasiyanto selaku penyanyi Dolalak





Gambar wawancara dengan penari Dolalak



Gambar wawancara dengan masyarakat dan pecinta Dolalak



pementasan Dolalak Budi Santoso VS Dolalak Sekar Ayu



Penari Dolalak Saat Trance



Aksi penari pada saat di atas panggung

Lampiran 9 Surat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KECAMATAN PITURUH
KANTOR DESA NGANDAGAN

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 140/65/2019

TENTANG
 Penelitian dan Pengumpulan Data

Menindaklanjuti surat permohonan dari Kepala Biro Akademik Universitas Negeri Jakarta nomor : 5518/UN39.12/KM/2019 tanggal 15 April 2019 perihal pada pokok surat, dengan ini Kepala Desa Ngandagan Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, menerangkan bahwa :

Nama : Yosevin
 NIM : 4915150147
 Universitas : Negeri Jakarta
 Fakultas : Ilmu Sosial
 Prodi : Pendidikan IPS
 Alamat : Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telah melakukan penelitian di desa Ngandagan, kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, mengenai Judul "Pergeseran Makna Kesenian Dolalak dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat" yang dilakukan sejak bulan April-Juni 2019

Demikian surat keterangan telah melakukan penelitian ini kami buat, atas dasar permohonan tersebut agar dapat dipergunakan sebagai bukti telah melakukan penelitian ini di desa Ngandagan.

Purworejo, 07 Juni 2019
 Kepala Desa Ngandagan





*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 5518/UN39.12/KM/2019

15 April 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
Pimpinan Dolalak Desa Ngandagan
Desa Ngandagan, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Yosevin
Nomor Registrasi : 4915150147
Program Studi : Pendidikan Ips
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 085772934798

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pergeseran Makna Kesenian Dolalak dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Purworejo**".

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH.
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Ips

